

**PENGARUH TINGKAT BAGI HASIL, SUKU BUNGA DAN  
PENDAPATAN TERHADAP SIMPANAN MUDHARABAH  
PADA BANK MUAMALAT INDONESIA  
DI YOGYAKARTA**



**SKRIPSI**

**Diajukan oleh :**

**Nama : RINA MARGASARI**

**Nomor mahasiswa : 04312363**

**Jurusan : Akuntansi**

**FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA  
YOGYAKARTA**

**2006**

## PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

“ Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi. Dan apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar maka saya sanggup menerima hukuman atau sanksi apapun sesuai peraturan yang berlaku.”

Yogyakarta, Juni 2006

Penyusun,

(Rina Margasari)

**PENGARUH TINGKAT BAGI HASIL, SUKU BUNGA DAN  
PENDAPATAN TERHADAP SIMPANAN MUDHARABAH PADA  
BANK MUAMALAT INDONESIA  
DI YOGYAKARTA**



**Hasil Penelitian**

**Diajukan oleh**

**Nama : Rina Margasari**

**Nomor Mahasiswa : 04312363**

**Jurusan : Akuntansi**

*with dnylba*

**Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing**

**Pada Tanggal**

**Dosen Pembimbing,**

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Reni Yendrawati'.

**(Reni Yendrawati, Dra. M.Si)**

**BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI**

**SKRIPSI BERJUDUL**

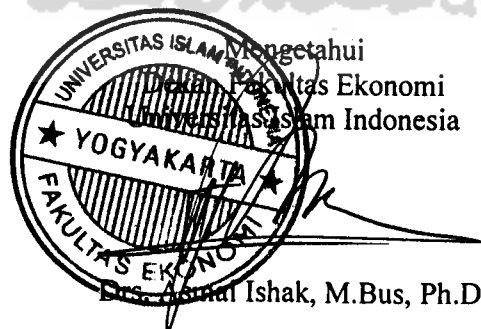
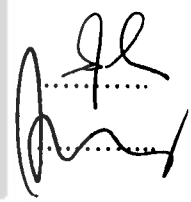
**Pengaruh Tingkat Bagi Hasil, Suku Bunga, Dan Pendapatan Terhadap Simpanan Mudharabah. Studi Kasus Bank Muamalat Indonesia Cabang Yogyakarta**

Disusun Oleh: RINA MARGASARI  
Nomor mahasiswa: 04312363

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji dan dinyatakan **LULUS**  
Pada tanggal : 15 Juni 2006

Pembimbing Skripsi/Penguji : Dra. Reni Yendrawati, M.Si

Penguji : Dra. Abriyani Puspaningsih, M.Si, Ak



## **HALAMAN PERSEMBAHAN**

**ALLAH SWT yang selalu melimpahkan Rahmat, Hidayah, Perlindungan serta selalu memberikan Kemudahan-kemudahan bagi saya untuk jalani hidup ini**

**Ayahandaku dan Ibundaku tercinta, doa yang selalu engkau panjatkan, perhatian, kasih sayang yang selalu kau berikan untuk Ina menjadi suatu Anugerah Terindah yang Allah berikan untuk Ina, tanpa semua itu mungkin Ina tidak berarti apa-apa....**

**Kakak-Kakakku tersayang (Dr Nici, Hj Rica, Ulva) dan Adik-Adikku tercinta (Mama Nuk dan Putra) terimakasih atas semua kasih sayang dan doanya untuk Che**

**My Sweet Heart Sonnyndra terimakasih atas semua perhatian, cinta, kasih sayang serta doanya untuk Ina, semoga Allah selalu menjaga cinta kita yang indah amin.**

## KATA PENGANTAR



*Assalammu'alaikum Wr. Wb*

Pertama-pertama saya mengucapkan rasa syukur Alhamdulillah kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat-Nya kepada kita semua sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi dengan judul kegiatan ” Pengaruh Tingkat Bagi Hasil, Suku Bunga, dan Pendapatan terhadap Simpanan Mudharabah Pada Bank Muamalat Indonesia Di Yogyakarta” dengan baik dan lancar.

Penulisan Skripsi merupakan salah satu syarat untuk mencapai gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi.

Dalam menyelesaikan skripsi ini bantuan baik materil maupun spirituil dari semua pihak sangat besar, sehingga tidak berlebihan apabila penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Allah SWT yang selalu memberikan Rahmat, Hidayah serta perlindungan dimanapun saya berada.
2. Bapak Prof. Edy Suandi Hamid.Dr.,M.Ec Selaku rektor Universitas Islam Indonesia.
3. Bapak Drs. Asmai Ishak, M.Bus. Ph.D Selaku dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia
4. Ibu Reni Yendrawati, Dra. M.Si selaku dosen pembimbing, yang tiada henti-hentinya memberi saran dan masukan untuk saya.
5. Pimpinan, beserta staf dan karyawan Bank Muamalat Indonesia Cabang Yogyakarta atas data dan informasi yang diberikan kepada penulis
6. Mas Eka dan Mas Jun BMI makasih banyak atas semuanya, sorry banget neh udah ngerepotin, moga2 gak kapok ya.....
7. Seluruh Dosen beserta karyawan Universitas Islam Indonesia.

8. Ibunda dan Ayahnda tercinta, cinta dan kasih sayang serta doa yang selalu dipanjatkan untuku, memberikan arti begitu besar dalam perjalanan hidupku dan tak kan terganti oleh apapun. Membahagiakan Ibunda dan Ayahnda adalah impian terbesarku.
9. Kakak-kakakku tersayang, Dr Nici, Hj Rica, Ulva "doain neh kawin cepet-cepet soalnya ud kagak tahan hehehe", Adik-adikku tercinta, Mama Nuba "Jangan coba2 kawin duluan ya adek kandung, tar kwalat☺" Putra "Dek kuliah yang rajin yo...jangan bikin bapak ibu sedih" .Terimakasih atas kasih sayang, doa serta dukungan yang slalu diberikan untuk Che yang cantik ini, I Love U All.
10. Keponakanku yang lucu-lucu (Satria, Rizki, Dila, Bela, Syaqual, Farrel,..) terimakasih sudah buat bunda cantikmu ini selalu tersenyum.
11. Inspirasiku dan bagian dari hidupku Sonnyndra, walau kita jauh tak pernah mengurangi rasa sayang dan cintaku untukmu, semoga apa yang menjadi impian dan doa kita berdua di kabulkan Allah Amien.
12. Papa dan Mama Sukma serta adik-adik tersayang, terimakasih atas doanya.
13. Bu Dhe Maryatul Aini dan Mbak Thex atas semua doa dan perhatian untuk che
14. Keluarga besar Curup, Palembang, Rejang Lebong, Mataram, terimakasih doanya
15. Adik sepupu yang manizzz (Ethik, cobalah untuk lebih dewasa & awet2 ama aa' Inongnya yach)
16. Best Friends Yola, Usil, Rizki, Agus, Kak jit (mokase nian untuk persahabatan yang indah ini) semoga kito sukses galo-galo dak.....
17. Hengki Cute (Akhirnyo.... Idak sia-sia perjuangan qto, hujan badai euy.. dak ado sobat yang paling baik selain kau Jang, Cuma Allah yang bisa balas kebaikan kau selama iko amin... semoga setelah lulusko kau dapek cewek 36A yo hehehhee)
18. Subhan..., cool abizzzzzz, woi cepek2 la kerjo, kecek kau nak nyusul ambo *Kawin*

19. Yuna (*Miss Lemot*, klo udah merried jgn lemot lagi tar dijambak Mr T), Linah (*Miss Tidur*, em...,thx bgt tuk masukannya ya gw pasti kangen loe&buruan bikin ponakan untuk tante centil), M'Dewi (*Miss Sibuk*, mbak dimana????kita kangen neh), Asri (*Miss Emosional*, klo pengen awet nih ya...kurangin emotionalnya ya cinta :-). Buat gw kalian semua sobat sekaligus sodara, klo kita dah pisah jangan pernah berhenti mengingat indahny persahabatan kita ya...*MISS U ALL*.
20. Maria Cute.....ayo buruan skripsinya...biar kita lulus bareng, kan mo maen ke Bali ☺
21. Anak-anak kos yang imut-imut, Dian, Nian, Iput, Ami, Sinta, Dina, Mira, Nok Clie. Ayo Semangat, jangan males-malesan yach.....
22. Seluruh penghuni Loji Sekar, Mbak Rika, Mbak Tanti, Mbak Anis, Icha, Sinda, Srie, Farah, Kiki, Ratih, Indah dan semuanya yang gak bisa disebut satu persatu, jaga hubungan baik qta key ☺
23. Legenda&komputer yang selalu setia,,walau bukan punya sendiri hehehhehe
24. Semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu, terimakasih atas semua bantuannya, semoga Allah membalas semua kebaikan yang kalian beri untukku amin.

Penulis menyadari masih banyak kekurangan atau kekeliruan dalam penulisan skripsi ini. Untuk itu, saya selaku penulis minta maaf yang sebesar-besarnya atas segala khilaf baik yang disengaja ataupun tidak disengaja. Semoga hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang membutuhkan.

*Wassalamu 'alaikum Wr.Wb.*

Yogyakarta, 16 Mei 2006

Penulis



## DAFTAR ISI

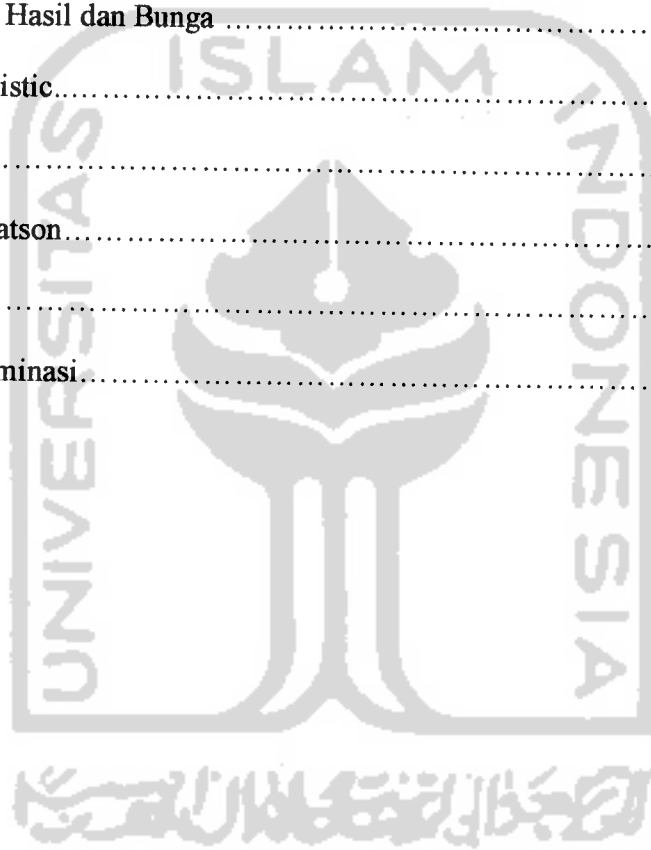
Halaman Judul.....	ii
Halaman Bebas Plagiarisme.....	iii
Halaman Pengesahan.....	iv
Halaman Berita Acara Ujian.....	v
Halaman Persembahan.....	vi
Kata Pengantar.....	vii
Daftar Isi.....	x
Daftar Tabel.....	xii
Daftar Gambar.....	xiii
Daftar Lampiran.....	xiv
Abstrak.....	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1. 1 Latar Belakang.....	1
1. 2 Rumusan Masalah.....	6
1. 3 Tujuan Penelitian.....	6
1. 4 Manfaat Penelitian.....	6
1. 5 Hipotesis.....	7
1. 6 Metode Penelitian.....	8
1. 7 Metode Analisis Data.....	9
1. 7.1 Uji Statistik Deskriptif.....	9
1. 7.2 Uji Asumsi Klasik.....	11
1. 7.3 Uji Normalitas.....	14
1. 7.4 Uji Hipotesis.....	15
1. 8 Sistematika Pembahasan.....	16

<b>BAB II LANDASAN TEORI.....</b>	<b>18</b>
2. 1 Bank Syariah.....	18
2. 2 Bagi Hasil dan Bunga.....	25
2. 3 Pengertian Pendapatan.....	26
2. 4 Mudharabah.....	27
2. 5 Laporan Keuangan Bank Syariah.....	36
2. 6 Penelitian Terdahulu.....	37
<b>BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN.....</b>	<b>38</b>
3. 1 Latar Belakang Bank Muamalat Yogyakarta.....	38
3. 2 Visi, Misi dan Strategi Bank Muamalat Yogyakarta.....	39
3. 3 Struktur Organisasi Bank Muamalat Yogyakarta.....	40
3. 4 Prinsip Operasional Bank Muamalat Yogyakarta.....	49
3. 5 Produk-Produk Bank Muamalat Yogyakarta.....	50
<b>BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>53</b>
4. 1 Statistik Deskriptif.....	53
4. 2 Analisis Data dan pembahasan.....	55
4. 2.1 Uji Asumsi Klasik.....	55
4.2.2 Uji Normalitas.....	58
4.2.3 Uji Hipotesis.....	59
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>63</b>
5. 2 Kesimpulan.....	63
5. 2 Keterbatasan dan Saran.....	64
5. 3 Implikasi.....	64
<b>REFERENSI.....</b>	<b>65</b>

---

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel</b>	<b>Hal</b>
1.1 Nilai Durbin Watson.....	13
2.1 Perbedaan Bagi Hasil dan Bunga.....	26
4.1 Descriptive Statistic.....	54
4.2 Nilai VIF.....	56
4.3 Nilai Durbin-Watson.....	57
4.4 Anova.....	60
4.5 Koefisien Determinasi.....	61



## DAFTAR GAMBAR

Gambar	Hal
3.1 Struktur Organisasi BMI Pusat.....	41
3.2 Struktur Organisasi BMI Yogyakarta.....	42
4.1 Grafik Scatterplot.....	58
4.2 Grafik Normal P-Plot.....	59



---

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Hal
1. Surat Selesai Penelitian.....	68
2. Neraca Maret 2004-2005.....	69
3. Neraca Juni 2004-2005.....	70
4. Neraca September 2004-2005.....	71
5. Neraca Desember 2004-2005.....	72
6. Bagi Hasil Per Mil Bank Muamalat.....	73
7. Produk Domestik Bruto 2004-2005.....	74
8. Suku Bunga 2004-2005.....	75
9. Data simpanan mudharabah, tingkat bagi hasil, tingkat suku bunga dan pendapatan.....	76
10. Hasil Uji Hipotesis.....	77

## ABSTRACT

This study was to examine whether profit sharing, interest rate and income affected mudharabah saving in syariah bank, especially Bank Muamalat Indonesia, the branch of Yogyakarta. Data were collected from the Bank Muamalat Indonesia, the branch Yogyakarta, in from of financial statement and statistic data for 2 year, from 2004 t0 2005. This study consisted of dependent variable, Mudharabah Saving (SM), and independent variable, Profit sharing (TBH), interest rate (TSB), and Income (GDP Riil). Data analysis method used in this study applied descriptive statistic test, hypotesis test and classical assumption test. The result of study in t-test indicated that only income affected significantly the mudharabah saving, where as the profit sharing and interest rate did not have any effect, but, when using F-test, all independent variables significantly affected the dependent variables.



## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji apakah tingkat bagi hasil, suku bunga dan pendapatan mempengaruhi simpanan mudharabah yang ada di bank syariah khususnya Bank Muamalat Indonesia cabang Yogyakarta. Data diperoleh dari Bank Muamalat Indonesia cabang Yogyakarta dan Perpustakaan Bank Indonesia Yogyakarta dalam bentuk laporan keuangan dan data statistik selama dua tahun yaitu tahun 2004-2005. Penelitian ini terdiri dari variabel dependen yaitu Simpanan Mudharabah (SM), sedangkan variabel independennya yaitu Tingkat Bagi Hasil (TBH), Suku Bunga (TSB), Pendapatan (GDP Riil). Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan uji statistik deskriptif, uji hipotesis dan uji asumsi klasik. Hasil dari penelitian ini yaitu dalam uji t hanya pendapatan saja yang berpengaruh signifikan terhadap simpanan mudharabah sedangkan tingkat bagi hasil dan suku bunga tidak berpengaruh, tetapi jika menggunakan uji F semua variabel independennya berpengaruh signifikan terhadap variabel dependennya.



**PENGARUH TINGKAT BAGI HASIL, SUKU BUNGA DAN  
PENDAPATAN TERHADAP SIMPANAN MUDHARABAH PADA  
BANK MUAMALAT INDONESIA  
DI YOGYAKARTA**

**SKRIPSI**

**Disusun dan diajukan untuk memenuhi sebagai salah satu syarat untuk mencapai  
derajat Sarjana Strata-1 jurusan Akuntansi pada Fakultas Ekonomi**

**Universitas Islam Indonesia**

**oleh :**

**Nama : RINA MARGASARI  
Nomor mahasiswa : 04312363  
Jurusan : Akuntansi**



**FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA  
YOGYAKARTA**

**2006**



## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Perkembangan perbankan syariah di dunia sekarang ini mengalami peningkatan yang pesat khususnya di negara-negara yang mayoritas penduduknya beragama Islam seperti Indonesia. Trend berdirinya bank syariah telah dimulai sejak tahun 1990-an. Di Indonesia salah satu organisasi bisnis yang mengklaim dirinya melakukan operasi syariah yaitu Bank Muamalat Indonesia yang berdiri pada tahun 1992 dan kemudian diikuti dengan munculnya berbagai BMT (Bait al-Mal wa al-Tamwil). Sejak berdirinya bank syariah pertama di Indonesia, jumlah perbankan, cabang, dan unit syariah terus berkembang. Konon hingga saat ini BMT yang ada lebih dari 3.000 lembaga, diikuti pula asuransi syariah, dan lembaga-lembaga ekonomi syariah non bank lainnya (Hidayat,2001).

Bank syariah dalam melaksanakan kegiatannya berdasarkan syariah (hukum Islam). Prinsip utama yang dianut oleh bank syariah yaitu larangan riba (bunga) dalam berbagai bentuk transaksi, menjalankan bisnis dan aktivitas perdagangan yang berbasis pada perolehan keuntungan yang sah menurut syariah, dan memberikan zakat (Muhammad,2002). Walaupun berbasis Islam, bank syariah sendiri siap melayani siapa saja baik itu dari kalangan muslim maupun non muslim, oleh karena itu jasa-jasa perbankan Islam telah dilihat oleh bank-bank internasional sebagai alternatif pembiayaan bagi dunia usaha (Muhammad,2002).

Produk-produk perbankan syariah sudah menjadi produk yang dinikmati oleh lembaga keuangan Islam untuk melayani para nasabah. Salah satu produk perbankan Islam yang berkembang adalah produk *Mudharabah*. Mudharabah merupakan akad kerjasama usaha antara shahibul maal (pemilik dana) dan mudharib (pengelola dana) dengan nisbah bagi hasil menurut kesepakatan di muka (IAI,2002). Sedangkan pengertian tentang mudharabah lainnya antara lain :

1. Dalam istilah *fikih muamalah*, mudharabah adalah suatu bentuk perniagaan di mana si pemilik modal (*shahibul maal*) menyetorkan modalnya kepada pengusaha, yang selanjutnya disebut *mudharib*, untuk diniagakan dengan keuntungan akan dibagi bersama sesuai dengan kesepakatan dari kedua belah pihak, sedangkan kerugian, jika ada, akan ditanggung oleh si pemilik modal (Institut Bankir Indonesia,2002).
2. Mudharabah adalah akad kerjasama usaha antara dua pihak dimana pihak pertama (*shahibul maal*) menyediakan seluruh modal, sedangkan pihak lainnya menjadi pengelola (Sudarsono,2002).
3. Mudharabah adalah suatu akad yang memuat penyerahan modal atau semaknanya dalam jumlah, jenis, dan karakter tertentu dari seorang pemilik modal (*shahibul maal*) kepada pengelola (*mudharib*) untuk dipergunakan sebagai sebuah usaha dengan ketentuan. Jika usaha tersebut mendatangkan hasil, laba tersebut dibagi berdua berdasarkan kesepakatan sebelumnya, sementara jika usaha tersebut tidak mendatangkan hasil atau bangkrut maka kerugian materi sepenuhnya ditanggung oleh pemilik modal dengan syarat dan rukun-rukun tertentu (Muhammad,2002).

Dari beberapa pengertian mudharabah yang telah disebutkan diatas maka penulis dapat menyimpulkan pengertian mudharabah adalah suatu perjanjian/akad yang dilakukan dua orang atau lebih di mana pemilik modal (shahibul maal) menyerahkan sejumlah modal kepada pengelola (mudharib) untuk pengembangan usaha. Jika usaha tersebut mendatangkan keuntungan maka hasil keuntungan dibagi bersama sesuai kesepakatan. Sedangkan jika usaha tersebut mengalami kerugian maka sepenuhnya ditanggung oleh pemilik modal dengan syarat dan rukun-rukun tertentu.

Segi-segi penting yang terkandung dari mudharabah yaitu (Lewis dan Algaoud, 2001):

1. Pembagian keuntungan di antara dua pihak tentu saja harus secara proporsional dan tidak dapat memberikan keuntungan sekaligus atau yang pasti kepada pemilik modal.
2. Pemilik modal tidak bertanggung jawab atas kerugian-kerugian di luar modal yang telah diberikannya.
3. *Mudharib* (mitra kerja) tidak turut menanggung kerugian kecuali waktu dan tenaganya.

Aplikasi mudharabah dalam bank syariah dapat dilakukan dengan memisahkan atau mencampurkan dana mudharabah. Teknik pemisahan total antara dana *mudharabah* dan harta-harta lainnya, termasuk harta *mudharib* memiliki kelebihan, yaitu pendapatan dan biaya dapat dipisahkan dari masing-masing dana dan dapat dihitung dengan akurat. Selain itu keuntungan dan

kerugian dapat dihitung dan dialokasikan dengan akurat. Kelemahan dari teknik ini adalah menyangkut masalah *moral hazard* dan preferensi investasi si *mudharib*. Dalam teknik ini akan timbul pertanyaan, di antaranya adalah portofolio di mana dana tersebut diinvestasikan? Dalam portofolio mana *account officer* ditugaskan? Bagaimana si *mudharib* (bank) menjelaskan jika *rete return* dari dana pemegang saham ternyata lebih besar dibanding dengan *rate of return* dana *mudharabah*? (Muhammad, 2002).

Sedangkan pada sistem dana *mudharabah* dicampur dan disatukan dengan sumber-sumber dana lainnya menghilangkan munculnya masalah etika dan *moral hazard*. Namun, dalam sistem ini pendapatan dan biaya *mudharabah* tercampur dengan pendapatan dan biaya lainnya. Hal ini menimbulkan sedikit kesulitan akuntansi dalam memproses alokasi keuntungan atau kerugian antara pemegang saham dan pemegang rekening (Muhammad, 2002).

Tingkat bunga merupakan salah satu pertimbangan utama seseorang dalam memutuskan untuk menabung. Tabungan merupakan fungsi dari tingkat bunga. Tingkat bunga yang tinggi akan mendorong seseorang untuk menabung dan mengorbankan konsumsi sekarang untuk dimanfaatkan bagi konsumsi di masa yang akan datang (Smithin, 1994:91). Tingginya minat masyarakat untuk menabung biasanya dipengaruhi oleh tingkat bunga yang tinggi. Hubungan yang positif antara tingkat bunga dengan tingkat tabungan ini menunjukkan bahwa pada umumnya para penabung bermotif pada keuntungan atau "*profit motive*" (Khairunnisa, 2001:7).

Konsep ini sangat berbeda dengan sistem perbankan syariah yang menggunakan konsep bagi hasil atas penggunaan dana oleh pihak peminjam. Pinjaman produktif yang disalurkan nantinya akan memberikan bagian bagi pemberi pinjaman sebesar nisbah bagi hasil yang telah disepakati bersama diawal transaksi. Sedangkan besarnya nominal yang diterima tentunya menyesuaikan dengan besarnya keuntungan yang didapat oleh peminjam itu sendiri. Konsekuensi dari konsep ini adalah, jika hasil usaha peminjam menunjukkan keuntungan besar, maka bagi hasilnya pun akan besar, dan sebaliknya jika mengalami kerugian maka akan mendapatkan keuntungan yang kecil atau bahkan merugi, maka pihak peminjam harus ikut pula menanggung kerugian tersebut.

Berdasarkan uraian diatas, dapat diketahui bahwa salah satu perbedaan utama antara perbankan konvensional dan perbankan syariah adalah tingkat suku bunga di perbankan konvensional dan nisbah bagi hasil di perbankan syariah. Bisa dikatakan bagi hasil di perbankan syariah merupakan pengganti suku bunga di dalam sistem perbankan konvensional.

Dari sini muncul beberapa pertanyaan pertama, apakah tingkat bagi hasil berpengaruh secara signifikan terhadap volume simpanan (tabungan dan deposito) mudharabah di bank syariah, sebagaimana suku bunga berpengaruh secara signifikan terhadap volume tabungan di bank konvensional. Kedua, apakah suku bunga di bank konvensional sebagai pembanding nisbah bagi hasil berpengaruh terhadap volume tabungan di perbankan syariah. Ketiga, apakah pendapatan berpengaruh terhadap volume simpanan di bank syariah. Penulis bermaksud mencoba untuk menganalisis mengenai masalah akuntansi syariah yang

dituangkan dalam bentuk skripsi yang berjudul “PENGARUH TINGKAT BAGI HASIL, SUKU BUNGA DAN PENDAPATAN TERHADAP SIMPANAN MUDHARABAH PADA BANK MUAMALAT INDONESIA DI YOGYAKARTA”

### **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka penulis akan membahas tentang “Apakah Tingkat Bagi Hasil, Suku Bunga dan Pendapatan berpengaruh terhadap Simpanan Mudharabah?”

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah Tingkat Bagi Hasil, Suku Bunga dan Pendapatan berpengaruh terhadap Simpanan Mudharabah di Bank Muamalat Indonesia Yogyakarta.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Dari penelitian ini, diharapkan dapat diambil manfaat:

#### **1. Bidang Teoritis**

- a. Dengan penelitian ini dapat membuktikan adanya pengaruh Tingkat Bagi Hasil, Suku Bunga dan Pendapatan terhadap Simpanan Mudharabah pada Lembaga Keuangan Syariah.

- b. Sebagai tambahan wawasan, pengalaman dan pengetahuan serta media aplikasi dari teori-teori yang telah penulis dapatkan selama di perkuliahan, serta menambah ilmu akuntansi khususnya akuntansi syariah.
- c. Dengan penelitian ini dapat mengetahui perkembangan perbankan syariah dalam mewujudkan perbankan syariah yang memiliki akuntabilitas yang tinggi dan menambah wawasan bagi khalayak umum dalam perkembangan ekonomi Islam.

## 2. Bagi Praktik

- a. Penelitian ini diharapkan memberikan sumbangan pemahaman tentang akuntansi syariah khususnya mudharabah.
- b. Dapat dijadikan informasi dasar penelitian lebih lanjut dan mendalam untuk penulisan skripsi khususnya bidang akuntansi dan bidang ekonomi pada umumnya.

## 1.5 Hipotesis

$H_01$  = Diduga tingkat bagi hasil, tingkat suku bunga dan pendapatan tidak berpengaruh signifikan terhadap simpanan mudharabah

$H_a1$  = Diduga tingkat bagi hasil, tingkat suku bunga dan pendapatan berpengaruh signifikan terhadap simpanan mudharabah

$H_02$  = Diduga tingkat bagi hasil tidak berpengaruh signifikan terhadap simpanan mudharabah

$H_a2$  = Diduga tingkat bagi hasil berpengaruh signifikan terhadap simpanan mudharabah

$H_03$  = Diduga tingkat suku bunga bank konvensional tidak berpengaruh signifikan terhadap simpanan mudharabah

$H_a3$  = Diduga tingkat suku bunga bank konvensional berpengaruh signifikan terhadap simpanan mudharabah

$H_04$  = Diduga pendapatan GDP rill tidak berpengaruh signifikan terhadap simpanan mudharabah

$H_a4$  = Diduga pendapatan GDP rill berpengaruh signifikan terhadap simpanan mudharabah

## 1.6 Metode penelitian

### 1. Metode Pengumpulan Data

a. Data yang digunakan adalah data sekunder runtun waktu (time series) tiga bulanan Januari 2004 - Desember 2005

b. Sumber data

Data dalam penelitian ini diperoleh dari

- Laporan keuangan Bank Muamalat yang diperoleh dari Bank Muamalat cabang Yogyakarta
- Data statistik ekonomi suku bunga dan PDB rill diperoleh dari Bank Indonesia Yogyakarta
- Sumber-sumber lain yang mendukung penelitian ini

### 2. Pemilihan dan definisi operasional variabel

Berdasarkan model yang digunakan dalam penelitian ini, maka variabel yang digunakan terdiri dari:



a. Simpanan mudharabah

Simpanan mudharabah datanya diperoleh dari Bank Muamalat Yogyakarta dalam bentuk tabungan mudharabah dan deposito mudharabah

b. Tingkat bagi hasil

Tingkat bagi hasil disini adalah tingkat bagi hasil dari bank muamalat Yogyakarta dalam bentuk persentase

c. Tingkat suku bunga

Tingkat suku bunga yang digunakan adalah tingkat suku bunga deposito 3 bulanan dalam bentuk persentase yang di peroleh dari Bank Indonesia Yogyakarta

d. Pendapatan nasional

Pendapatan nasional yang dimaksud adalah pendapatan masyarakat Indonesia yang di presentasikan oleh besarnya PDB riil yang di peroleh dari Bank Indonesia Yogyakarta

## 1.7 Metode Analisis Data

### 1.7.1 Uji Statistik Deskriptif

#### 1. Rata-rata (Mean)

Rata-rata suatu rangkaian data adalah jumlah nilai data dibagi dengan seluruh kejadian. Maka dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\bar{x} = \frac{\sum_{i=1}^n X_i}{n}$$

$\bar{\chi}$  = Rata-rata sampel dari total bagi hasil, tingkat bagi hasil, tingkat suku bunga, pendapatan.

$\Sigma$  = Berarti jumlah

$X$  = Nilai data dari total bagi hasil, tingkat bagi hasil, tingkat suku bunga, pendapatan

$n$  = Total data untuk pengamatan sampel

## 2. Deviasi Standar

Deviasi Standar suatu rangkaian data adalah akar pangkat 2 dari kuadrat nilai rata-atau selisih nilai data terhadap mean.

Secara statistik Standar Deviasi di rumuskan sebagai berikut:

$$\text{Deviasi Standar } (\sigma) = \sqrt{\frac{\sum_{i=1}^n (\bar{X} - \chi_i)^2}{n - 1}}$$

$\sigma$  = Deviasi Standar

$\Sigma$  = Sigma atau jumlah

$\bar{X}$  = Data sampel dari total bagi hasil, tingkat bagi hasil, tingkat suku bunga, pendapatan

$\chi$  = Rata-rata sampel dari total bagi hasil, tingkat bagi hasil, tingkat suku bunga, pendapatan

$n$  = Total data untuk pengamatan sampel

### 3. Maksimum atau Minimum Data

Maksimum yaitu menunjukkan nilai maksimum yang ada pada sebuah set data, uji ini digunakan untuk mengetahui nilai tertinggi dari suatu data.

Minimum menunjukkan nilai minimum yang ada pada sebuah set data, uji ini digunakan untuk mengetahui nilai terendah dari suatu data.

#### 1. 7.2 Uji Asumsi Klasik

Pengujian asumsi klasik digunakan untuk menghasilkan model regresi yang baik. Tahap-tahap dalam pengujian asumsi klasik adalah sebagai berikut:

##### 1. Uji Multikolinieritas

Multikolinieritas digunakan untuk menunjukkan adanya hubungan linier antara variabel-variabel bebas dengan regresi. Pengujian ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen, antara lain dengan melihat:

- a. Besaran VIF (Variance Inflation Factor) dan nilai toleransi. pada pengujian ini, regresi yang bebas multikolinieritas, artinya antara variabel independen berada dibawah 10.
- b. Besaran korelasi antar independen variabel. Pada pengujian ini, regresi yang bebas multikolinieritas adalah koefisien korelasi antar independen variabel tidak lebih diatas 0,80 dan 0.90.

Suatu regresi yang baik adalah model regresi yang non multikolinieritas, artinya antara variabel yang satu dengan yang lain dalam model regresi tidak saling berhubungan secara sempurna. Jika suatu model

Tabel 1.1

## Nilai Durbin Watson

Durbin Watson	Kesimpulan
Kurang dari 1,10	Ada korelasi
1,10 – 1,54	Tanpa kesimpulan
1,55 – 2,45	Tidak ada autokorelasi
2,46 – 2,90	Tanpa kesimpulan
Lebih dari 2,91	Ada korelasi

Model regresi yang baik yaitu yang nonautokorelasi yaitu tidak terdapat pengaruh dari variabel dalam model melalui tenggang waktu. Apabila terjadi autokorelasi, dapat diatasi dengan salah satu cara dibawah ini:

- a. Melakukan transformasi data
- b. Menambah data observasi

### 3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas yaitu untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari kesalahan atau residual melalui satu pengamatan ke pengamatan yang lain (Santoso, 2002:208).

Model regresi yang baik yaitu model regresi yang tidak terjadi heteroskedastisitas, untuk menguji gejala heteroskedastisitas, penulis menggunakan uji metode grafik, yaitu dengan melihat ada tidaknya pola tertentu tergambar pada Scatterplot, dasar pengambilan keputusan dengan

menggunakan metode grafik ini adalah (Santoso, 2002:210) dalam Andriani (2004):

- a. Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk suatu pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit) maka telah terjadi heteroskedastisitas.
- b. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka nol pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

### 1. 7.3 Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data yang akan kita gunakan berdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik mempunyai distribusi data normal atau mendekati normal.

Santoso (2001) mengemukakan bahwa untuk melakukan pengujian normalitas dapat dilihat dari penyebaran data pada sumbu diagonal dari grafik. Jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi tersebut memenuhi asumsi normalitas. Sebaliknya jika data menyebar menjauhi garis diagonal dan atau tidak mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi tersebut tidak memenuhi asumsi normalitas.

Pengujian normalitas data dapat digunakan dengan beberapa cara yaitu sebagai berikut:

- a. Grafik histogram adalah suatu alat grafis yang simpel yang digunakan untuk mempelajari tentang bentuk fungsi probabilitas distribusi (PDF) dari suatu variabel acak pada sumbu horizontal.

b. Normal probability adalah suatu alat grafis simpel lain yang dapat digunakan untuk mempelajari PDF dari variable acak adalah normal probability plot (NPP) pada sumbu horizontal nilai dari variabel of interest (OSL Residual) di plot-kan dan pada sumbu vertikal ditunjukkan nilai yang diharapkan dari variabel-variabel tersebut. Jika distribusinya adalah normal, maka NPP akan berbentuk garis lurus.

#### 1. 7.4 Uji Hipotesis

Model yang digunakan dalam penelitian ini adalah model ekonometri yang digunakan untuk menguji hipotesis 1-3 yaitu dengan bentuk persamaan:

$$SM = \alpha_0 + \alpha_1 TBH_t + \alpha_2 TSB_t + \alpha_3 GDP + ut$$

dimana:

SM = Simpanan Mudharabah di Bank Muamalat Yogyakarta

TBH = Tingkat Bagi Hasil

TSB = Tingkat Suku Bunga

GDP = Pendapatan Nasional Rill

$\alpha_0$  = Konstanta

$\alpha_1$ - $\alpha_2$  = Koefisien masing-masing

ut = Standar eror

Pengujian hipotesis pada penelitian ini menggunakan uji F (simultan) dan uji t (parsial). Uji F di maksudkan untuk menguji signifikansi secara serempak atau bersama-sama pengaruh variabel bebas terhadap variabel tak bebas. Uji ini

digunakan untuk menguji apakah variabel independen tingkat bagi hasil, tingkat suku bunga dan pendapatan berpengaruh signifikan secara serempak terhadap variabel dependen yaitu simpanan mudharabah. Sedangkan uji t dimaksudkan untuk menguji signifikansi secara parsial pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel tak bebas. Uji ini digunakan untuk menguji apakah variabel independen tingkat bagi hasil berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen simpanan mudharabah, menguji apakah variabel independen tingkat suku bunga berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen simpanan mudharabah, dan menguji apakah variabel independen pendapatan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen simpanan mudharabah.

## **1.8 Sistematika Pembahasan**

### **BAB I : PENDAHULUAN**

Bab ini terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan, manfaat penelitian., metode penelitian, sistematika pembahasan

### **BAB II : LANDASAN TEORI**

Bab ini menjelaskan teori-teori yang melandasi penelitian ini, seperti : pengertian bagi hasil, suku bunga, pendapatan, mudharabah, dan penelitian-penelitian terdahulu.

### **BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN**

Bab ini berisi tentang latar belakang perusahaan, misi visi perusahaan, struktur organisasi, job description.

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### 2.1 Bank Syariah

##### 1. Pengertian Bank

Pengertian bank sesuai dengan Undang-undang No.7 tahun 1992 tentang perbankan adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan, dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak. Berikut beberapa definisi bank dari berbagai sumber :

- A. Bank adalah badan usaha yang kegiatan utamanya menerima simpanan dari masyarakat dan atau pihak lainnya, kemudian menyalurkannya dalam bentuk pinjaman, terutama pinjaman jangka pendek, serta menyediakan jasa dalam lalu lintas pembayaran (Subagyo,2002).
- B. Bank adalah suatu jenis lembaga keuangan yang melaksanakan berbagai macam jasa, seperti memberikan pinjaman, mengedarkan mata uang, pengawasan terhadap mata uang, bertindak sebagai tempat penyimpanan benda-benda berharga, membiayai perusahaan-perusahaan, dan lain-lain ( Abdurrahman,2000).

Dari beberapa pengertian di atas dapat menyimpulkan pengertian bank adalah suatu jenis lembaga keuangan yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan kemudian menyalurkan kembali dana kepada



masyarakat dalam bentuk kredit serta memberikan pelayanan jasa perbankan lainnya yang bertujuan untuk meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.

## **2. Pengertian Bank Syariah**

Pada umumnya yang di maksud dengan bank syariah adalah lembaga keuangan yang usaha pokoknya memberikan kredit dan jasa-jasa lain dalam lalu lintas pembayaran serta peredaran uang yang beroperasi disesuaikan dengan prinsip-prinsip syariah (Sudarsono,2002). Sedangkan pengertian lainnya yaitu:

- A. Bank syariah adalah bank yang berasaskan, antara lain, pada asas kemitraan, keadilan, transparansi, dan universal serta melakukan kegiatan usaha perbankan berdasarkan prinsip syariah (IAI,2002).
- B. Bank Islam atau bank syariah adalah lembaga keuangan / perbankan yang operasional dan produknya dikembangkan berlandaskan pada Al-Qur'an dan Hadis Nabi SAW atau dengan kata lain, lembaga keuangan yang usaha pokoknya memberikan pembiayaan dan jasa-jasa lain dalam lalu lintas pembayaran serta peredaran uang yang pengoperasiannya disesuaikan dengan prinsip syariat Islam (Muhammad,2002).
- C. Bank syariah adalah merupakan bank yang beroperasi dengan tidak mengandalkan pada bunga. Bank Syariah adalah bank yang beroperasi sesuai dengan prinsip-prinsip syariah Islam, yaitu yang mengacu kepada ketentuan-ketentuan Al'Quran dan Hadist (Perwaatmadja dan Antonio,1992).

Dari beberapa pengertian di atas, bank syariah adalah merupakan bank beroperasi sesuai dengan prinsip-prinsip syariah Islam yang berasaskan kemitraan, keadilan, transparansi dan universal yang mengacu pada ketentuan Al'Quran dan Hadist.

### **3. Tujuan Bank Syariah**

Tujuan bank syaria'h yaitu untuk mengarahkan dan mengembangkan penerapan prinsip-prinsip syariah Islam agar terhindar dari praktek-praktek riba, menciptakan suatu keadilan di bidang ekonomi dan untuk menjaga stabilitas ekonomi dan moneter dalam transaksi keuangan dan perbankan serta bisnis lain yang terkait.

Menurut Sudarsono (2002) tujuan bank syariah yaitu untuk mengarahkan kegiatan ummat untuk bermu'amalat dengan perbankan, agar terhindar dari praktek-praktek riba atau jenis-jenis usaha/perdagangan lain yang mengandung unsur tipuan, di mana jenis-jenis usaha tersebut selain dilarang dalam Islam juga telah menimbulkan dampak negatif terhadap kehidupan ekonomi ummat.

Tujuan yang kedua untuk menanggulangi atau mengentaskan masalah kemiskinan, yang pada umumnya merupakan program utama dari negara-negara yang sedang berkembang. Tujuan yang ketiga untuk menciptakan keadilan di bidang ekonomi, dengan jalan meratakan pendapatan melalui kegiatan investasi, agar tidak terjadi kesenjangan antara pemilik modal (debitur) dengan yang membutuhkan dana (kreditur). Tujuan keempat untuk

menjaga kestabilan ekonomi, dengan aktivitas-aktivitas bank syariah diharapkan mampu menghindari inflasi akibat penerapan sistem bunga, menghindarkan persaingan yang tidak sehat antara lembaga keuangan serta untuk menyelamatkan ketergantungan ummat Islam terhadap bank-bank non-Islam (konvensional) yang menyebabkan ummat Islam berada di bawah kekuasaan bank konvensional, sehingga ummat Islam tidak bisa melaksanakan ajaran agamanya secara penuh, terutama dalam bidang bisnis dan perekonomian.

Sedangkan tujuan bank syariah menurut Muhammad (2002) yaitu memurnikan operasional perbankan syariah sehingga dapat lebih meningkatkan kepercayaan masyarakat, meningkatkan kesadaran syariah umat Islam sehingga dapat memperluas segmen pangsa pasar perbankan syariah, dan menjalin kerjasama dengan para ulama karena bagaimanapun peran ulama, khususnya di Indonesia sangat dominan bagi kehidupan umat Islam.

#### **4. Ciri-ciri Bank Syariah**

Ciri-ciri bank syariah yaitu berdasarkan prinsip syariah, beroperasi bagi hasil, dan tidak menggunakan bunga sebagai alat untuk memperoleh pendapatan. Menurut PSAK No.59, kegiatan bank syariah merupakan implementasi dari prinsip ekonomi Islam dengan karakteristik, antara lain pelarangan riba dalam berbagai bentuk, tidak mengenal konsep nilai waktu dari uang (time-value of money), konsep uang sebagai alat tukar bukan

sebagai komoditas, tidak diperkenankan melakukan kegiatan yang bersifat spekulatif, tidak diperkenankan menggunakan dua harga untuk satu barang dan tidak diperkenankan dua transaksi dalam satu akad.

Sedangkan menurut Sudarsono (2002) ciri-ciri bank syariah yang beroperasi berdasarkan prinsip-prinsip syariah menurut ketentuan Al'Quran dan Al-Hadist, berbeda dengan bank konvensional antara lain:

- A. Beban biaya yang disepakati pada waktu akad perjanjian diwujudkan dalam bentuk jumlah nominal, yang besarnya tidak kaku dan dapat dilakukan dengan kebebasan untuk tawar-menawar dalam batas wajar.
- B. Penggunaan persentase dalam hal kewajiban untuk melakukan pembayaran selalu dihindarkan, karena persentase bersifat melekat pada sisa hutang meskipun batas waktu perjanjian telah berakhir. Sistem persentase memungkinkan beban bunga yang semakin tinggi, yang apabila nasabah terlambat membayar beban bunga menjadi berlipat ganda. Lebih-lebih apabila nasabah tidak mampu mengembalikan pinjaman itu karena sesuatu hal, secara terus-menerus nasabah akan terbebani bunga yang pada akhirnya bisa terjadi jumlah bunga jauh lebih besar dari pada pokok pinjaman.
- C. Didalam kontrak-kontrak pembiayaan proyek, bank syariah tidak menerapkan perhitungan berdasarkan keuntungan yang pasti diterapkan di muka. Bank syariah menerapkan sistem yang berdasarkan azas penyertaan modal dengan prinsip bagi hasil.

- D. Penyertaan dana masyarakat dalam bentuk deposito/tabungan, oleh penyimpan dianggap sebagai titipan sedangkan bagi bank dianggap sebagai titipan yang di amanatkan sebagai penyertaan dana bagi proyek-proyek yang dibiayai bank yang beroperasi sesuai syariah Islam sehingga kepada penyimpanan bentuk lain berupa giro dianggap sebagai titipan murni karena sewaktu-waktu diambil kembali.
- E. Bank Islam tidak menerapkan jual-beli atau sewa-menyewa uang dari mata uang yang sama dari transaksi ini dapat menghasilkan keuntungan. Umumnya bank syariah memberikan pinjaman dalam bentuk pembiayaan pengadaan barang.
- F. Adanya pos pendapatan berupa “rekening Pendapatan Non Halal” sebagai hasil dari transaksi dengan bank konvensional yang tentunya menerapkan sistem bunga.
- G. Adanya dewan syariah yang bertugas untuk mengawasi operasional bank dari sudut syariahnya.
- H. Produk-produk bank syariah selalu menggunakan sebutan-sebutan yang berasal dari istilah Arab, dimana istilah-istilah tersebut telah tercantum didalam kitab-kitab Fiqih Islam.
- I. Adanya produk khusus yang tidak terdapat didalam bank konvensional yaitu kredit tanpa beban yang murni bersifat sosial, dimana nasabah tidak ada kewajiban untuk mengembalikannya.
- J. Fungsi kelembagaan bank syariah selain menjembatani antara pihak pemilik modal dengan pihak yang membutuhkan dana, juga mempunyai

fungsi khusus yaitu Amanah artinya berkewajiban menjaga dan bertanggung jawab atas keamanan dana yang disimpan dan siap sewaktu-waktu apabila dana tersebut ditarik kembali sesuai dengan perjanjian.

## 5. Produk-produk Bank Syariah

Pada sistem operasi bank syariah, pemilik dana menanamkan uangnya di bank tidak dengan motif mendapatkan bunga, tetapi dalam rangka mendapatkan keuntungan bagi hasil. Secara garis besar, menurut Muhammad (2002) dan Sudarsono (2002) pengembangan produk bank syariah dikelompokkan menjadi tiga kelompok yaitu

- A. Produk penghimpunan dana, yang terdiri atas prinsip wadiah atau titipan dan prinsip mudharabah atau simpanan.
- B. Produk penyaluran dana, terdiri atas Pembiayaan Bai'u Bithaman Ajil (BBA), Pembiayaan Murabahah (MBA), Pembiayaan Mudharabah (MDA), Pembiayaan Musyarakah (MSA), serta pembiayaan Al-Qordhul Hasan (QH).
- C. Produk Jasa, antara lain Transfer, Kliring, Inkaso, Safe deposit box, Jasa Taksir, ATM, Foreign Exchange, Payment Point, Bank garansi, Letter of Credit atau Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri.

## 2.2 Pengertian Bagi Hasil dan Bunga

### 1. Bagi Hasil

Bagi hasil juga biasa dikenal dengan istilah *profit sharing*, menurut kamus ekonomi, profit sharing sering dikenal sebagai pembagian laba. Namun secara istilah profit sharing merupakan distribusi beberapa bagian laba pada para pegawai dari suatu perusahaan (M Ridwan, 2004). Dalam keuangan syariah, model bagi hasil ini berhubungan dengan usaha pengumpulan dana (*funding*) maupun pembiayaan (*financing*)

### 2. Bunga

Bunga dari segi istilah bahasa sama dengan *ziyadah* artinya adalah *tambahan*, menurut istilah teknis, bunga berarti pengambilan tambahan dari harta pokok (modal) secara bathil. *Bunga* merupakan suatu manfaat atau tingkat kelebihan tertentu yang diisyaratkan terhadap yang berhutang. Berikut ini tabel perbedaan antara Bagi hasil dan Bunga.

**Tabel 2.1**  
**Perbedaan Bagi hasil dan Bunga**

<b>Bagi Hasil</b>	<b>Bunga</b>
Penentuan bagi hasil dihitung pada akhir periode, pada waktu akad akan disepakati tingkat nisbahnya	Penentuan bunga dilakukan pada waktu akad
Besarnya bagi hasil dihitung dari perkalian nisbah dengan pendapatan/laba pada setiap periode pembukuan	Besarnya bunga dihitung dari perkaliannya dengan modal yang dipinjam atau disimpan
Pembayaran bagi hasil dapat naik dan turun (fluktuasi) tergantung dengan kondisi usaha yang dibiayai	Pembayaran bunga selalu tetap, tanpa berpengaruh dengan usaha yang dibiayai baik usaha turun atau rugi
Jumlah pembayaran bagi hasil akan meningkat dengan meningkatnya hasil usaha dan sebaliknya	Jumlah pembayaran bunga tidak meningkat meskipun usaha yang dibiayai meningkat, juga debitur akan tetap membayar bunga meski usaha merugi atau bangkrut
Eksistensi bagi hasil tidak dikecam oleh agama samawi	Eksistensi bunga diragukan oleh semua agama samawi

*Sumber: M Ridwan Manajemen Baitul Maal Wa Tamwil, 2004*

### **2.3 Pengertian Pendapatan**

Konsep pendapatan cukup sulit diartikan, karena secara umum konsep pendapatan berhubungan dengan prosedur akuntansi tertentu, tipe perubahan tertentu, dan aturan-aturan yang bersifat anggapan dalam menentukan kapan



pendapatan harus dikaitkan dengan masalah-masalah pengukuran dan pengakuan pendapatan. Beberapa pengertian pendapatan antara lain:

APB (1970) Statement No.4 (Teori Akuntansi,2003) pendapatan dapat diartikan sebagai “kenaikan kotor aktiva atau penurunan kotor hutang yang diakui dan diukur sesuai dengan prinsip akuntansi berterima umum yang berasal dari kegiatan perusahaan berorientasi laba yang dapat mengubah ekuitas pemilik”. (paragraph 148)

FASB (1980) dalam SFAC No. 6 (Teori Akuntansi,2003) mendefinisikan pendapatan sebagai aliran masuk atau kenaikan aktiva suatu entitas atau penurunan hutang (atau kombinasi keduanya) dari penyerahan atau produksi barang, penyerahan jasa, atau kegiatan lain yang merupakan kegiatan utama yang berlangsung terus menerus dari entitas tersebut.

Dari beberapa pengertian pendapatan diatas dapat disimpulkan bahwa pendapatan merupakan aliran kas masuk bagi perusahaan yang berasal dari kegiatan utama perusahaan.

## 2.4 Mudharabah

### 1. Pengertian Mudharabah

Mudharabah merupakan akad kerjasama usaha antara shahibul maal (pemilik dana) dan mudharib (pengelola dana) dengan nisbah bagi hasil menurut kesepakatan di muka.(IAI,2002). Dalam istilah *fikih muamalah*, mudharabah adalah suatu bentuk perniagaan di mana si pemilik modal (*shahibul maal*) menyetorkan modalnya kepada pengusaha, yang selanjutnya disebut *mudharib*,

untuk diniagakan dengan keuntungan akan dibagi bersama sesuai dengan kesepakatan dari kedua belah pihak, sedangkan kerugian, jika ada, akan ditanggung oleh si pemilik modal (Institut Bankir Indonesia,2002).

Pengertian mudharabah menurut Sudarsono(2002) adalah suatu perjanjian pembiayaan antara Bank Islam dan nasabah bank, dimana Bank Islam menyediakan dana untuk penyediaan modal kerja sedangkan peminjam berupaya mengelola dana tersebut untuk pengembangan usahanya. Dalam pembiayaan ini *Shahibul Maal* memberikan dana 100% kepada *mudharib* yang memiliki keahlian.

Mudharabah adalah suatu akad yang memuat penyerahan modal atau semaknanya dalam jumlah, jenis, dan karakter tertentu dari seorang pemilik modal (*shahib al-mal*) kepada pengelola (*mudharib*) untuk dipergunakan sebagai sebuah usaha dengan ketentuan. Jika usaha tersebut mendatangkan hasil, laba tersebut dibagi berdua berdasarkan kesepakatan sebelumnya, sementara jika usaha tersebut tidak mendatangkan hasil atau bangkrut maka kerugian materi sepenuhnya ditanggung oleh pemilik modal dengan syarat dan rukun-rukun tertentu (Muhammad,2002).

Dari beberapa pengertian mudharabah yang telah disebutkan maka disimpulkan pengertian mudharabah adalah suatu perjanjian/akad yang dilakukan dua orang atau lebih dimana pemilik modal (*shahibul maal*) menyerahkan sejumlah modal kepada pengelola (*mudharib*) untuk pengembangan usaha. Jika usaha tersebut mendatangkan keuntungan maka hasil keuntungan dibagi bersama sesuai kesepakatan.

## 2. Landasan Hukum Mudharabah

Secara umum landasan syariah mudharabah lebih mencerminkan anjuran untuk melakukan usaha. Hal ini tampak dari ayat-ayat dan hadist berikut ini :

### A. Al Quran

*"...dan dari orang-orang yang berjalan di muka bumi mencari sebagian karunia Allah... (Q.S.Al Muzammil:20).*

Yang menjadi wajah-dilalah atau argument dari Q.S Muzammil:20 adalah kata yadhribun yang sama dengan akar kata mudharabah, di mana berarti melakukan suatu perjalanan usaha.

*"Apabila telah ditunaikan shalat maka bertebaranlah kamu di muka bumi dan carilah karunia Allah "(Q.S.Al Jumuah:10).*

*"Tidak ada dosa (halangan) bagi kamu untuk mencari karunia Tuhanmu."(Q.S.Al Baqarah:198).*

Q.S.Al Jumu'ah:10 dan Q.S.Al Baqarah:198 sama-sama mendorong kaum muslimin untuk melakukan upaya perjalanan usaha.

### B. Al Hadits

*"Diriwayatkan dari Ibnu Abbas, bahwa Sayyidina Abbas bin Abdul Muthalib jika memberikan dana ke mitra usahanya secara mudharabah ia mensyaratkan agar dananya tidak dibawa mengarungi lautan, menuruni lembah yang berbahaya, atau membeli ternak. Jika menyalahi peraturan tersebut, maka yang bersangkutan bertanggung jawab atas dana tersebut. Disampaikanlah syarat-syarat tersebut kepada Rasulullah dan Rasulullah pun membolehkannya" (H.R.Thabrani).*

*“Dari Shalih bin Suhaib bahwa Rasulullah bersabda: “Tiga hal yang didalamnya terdapat keberkatan: jual-beli secara tangguh, muqaradhadh (mudharabah), dan mencampur gandum dengan tepung untuk keperluan rumah, bukan untuk dijual.” (H.R. Ibnu Majah no.2280, kitab At Tijarah).*

### C. Ijma’

Imam Zailai, dalam kitabnya *Nazbu ar Rayah* (4/13), telah menyatakan bahwa para sahabat telah berkonsensus terhadap legitimasi pengolahan harta yatim secara *mudharabah*. Kesepakatan sahabat ini sejalan dengan spirit hadist yang dikutip abu ubaid dalam kitab *Al Amwal* (454).

### 3. Jenis-jenis Mudharabah

Secara umum mudharabah terbagi kepada dua jenis (Muhammad,2002) yakni yang bersifat tidak terbatas (*muthlaqah, unrestricted*) dan yang bersifat terbatas (*muqayyadah, restricted*). Pada jenis mudharabah yang pertama pemilik dana memberikan otoritas dan hak sepenuhnya kepada mudharib untuk menginvestasikan atau memutar uangnya.

Pada jenis mudharabah yang kedua, pemilik dana memberi batasan kepada mudharib. Di antara batasan itu, misalnya adalah jenis investasi, tempat investasi, serta pihak-pihak yang dibolehkan terlibat dalam investasi. Pada jenis ini, shahibul maal dapat pula mensyaratkan kepada mudharib untuk tidak mencampurkan hartanya dengan dana mudharabah.

Menurut PSAK No.59 (IAI,2002) dan Antonio(1999) mudharabah terbagi dua jenis yaitu Mudharabah Muthalaqah, dimana pemilik dana memberikan

kebebasan kepada pengelola dana dalam pengelolaan investasinya dan Mudharabah Muqayyadah, dimana pemilik dana memberikan batasan kepada pengelola dana mengenai tempat, cara, dan obyek investasi.

#### 4. Manfaat Mudharabah

Manfaat pembiayaan mudharabah yaitu pembagian keuntungan secara proporsional sesuai hasil usaha di antara kedua belah pihak, shahibul maal tidak bertanggung jawab atas kerugian di luar modal yang telah diserahkan kepada pengelola usaha, dan pengelola tidak turut menanggung kerugian dari segi keuangan kecuali waktu dan tenaga, antara lain:

Menurut Antonio (1999) manfaat dari mudharabah antara lain bank akan menikmati peningkatan bagi hasil pada saat keuntungan usaha nasabah meningkat, bank tidak berkewajiban membayar bagi hasil kepada nasabah pendanaan secara tetap, tetapi disesuaikan dengan pendapatan/hasil usaha bank, sehingga bank tidak akan pernah mengalami *negative spread*, pengembalian pokok pembiayaan disesuaikan dengan arus kas usaha nasabah, sehingga tidak memberatkan nasabah, bank akan lebih selektif dan hati-hati mencari usaha yang benar-benar halal, aman, dan menguntungkan karena keuntungan yang konkrit dan benar-benar terjadi itulah yang akan dibagikan.

Prinsip bagi hasil dalam mudharabah berbeda dengan prinsip bunga tetap di mana bank akan menagih penerima pembiayaan (nasabah) satu jumlah bunga tetap berapa pun keuntungan yang dihasilkan nasabah, sekalipun merugi dan terjadi krisis ekonomi.

Sedangkan menurut Lewis dan Algaoud (2001) manfaat dari pembiayaan mudharabah yaitu pembagian keuntungan di antara dua pihak tentu saja harus secara proporsional dan tidak dapat memberikan keuntungan sekaligus atau yang pasti kepada pemilik modal, pemilik modal tidak bertanggung jawab atas kerugian-kerugian di luar modal yang telah diberikannya, *Mudharib* (mitra kerja) tidak turut menanggung kerugian kecuali waktu dan tenaganya.

##### **5. Resiko Mudharabah**

Pada pembiayaan mudharabah, resiko-resiko yang dapat terjadi yaitu penggelapan keuntungan yang dilakukan oleh pengelola usaha, penyalahgunaan modal usaha yang telah diberikan oleh bank. Menurut Antonio (1999), resiko yang terdapat dalam mudharabah, terutama pada penerapannya dalam pembiayaan, relative tinggi, di antaranya *Side streaming*; nasabah menggunakan dana itu bukan seperti yang disebut dalam kontrak, lalai dan kesalahan yang disengaja serta penyembunyian keuntungan oleh nasabah, bila nasabahnya tidak jujur.

Sedangkan Muhammad (2002) mengungkapkan resiko dalam pembiayaan mudharabah yaitu konsekuensi kerugian yang harus ditanggung oleh pemilik modal usaha ketika usaha mudharabah tidak menghasilkan laba atau uang modal hilang sama sekali, artinya kerugian modal ditimpakan kepada penyedia modal sedangkan kerugian tenaga, keterampilan dan kesempatan mendapat laba ditanggung oleh pengusaha.

Keterkaitan dengan modal dalam pembagian resiko, di mana pembiayaan dengan mudharabah segala resiko yang tidak disebabkan oleh kesalahan pengelola ditanggung oleh bank dengan cara bila ada kerugian dibayar dengan nota bersama yang diperoleh dan bila laba itu tidak mencukupi maka bank akan menanggung kekurangannya tetapi tidak mengurangi jumlah modal pokok. Pengusaha juga ikut menanggung kerugian tetapi dari segi jasa tenaga kerja, manajemen atau nilai kapabiliti dan tidak dari segi uang (Sudarsono,2002).

## **6. Teknis Perbankan Mudharabah**

Pelaksanaan teknis mudharabah dalam perbankan sangat mudah, di mana nasabah memiliki proyek dan meminta bantuan bank dalam hal pendanaan. Dalam dunia perbankan sistem bagi hasil cocok diterapkan pada usaha-usaha waralaba, supermarket dan lain sebagainya (Institut Bankir Indonesia,2001).

### **A. Rukun Mudharabah**

Rukun-rukun dalam transaksi mudharabah menurut Institut Bankir Indonesia (2001) antara lain; ada pemilik modal (*shahibul maal*) dan pengelola/pengusaha (*mudharib*), adanya modal (*maal*), dan kerja atau objek usaha (*proyek*) dan keuntungan serta *sigat* atau *ijab* dan *qabul*.

Sabiq (1993) mengatakan bahwa rukun mudharabah adalah *ijab* dan *qabul* yang keluar dari orang yang memiliki keahlian, tidak disyaratkan adanya lafaz tertentu tetapi dapat dengan bentuk apa saja yang menunjukkan makna dari mudharabah, karena yang dimaksudkan dalam akad ini adalah tujuan dan maknanya, bukan susunan kata.

## **B. Syarat Mudharabah**

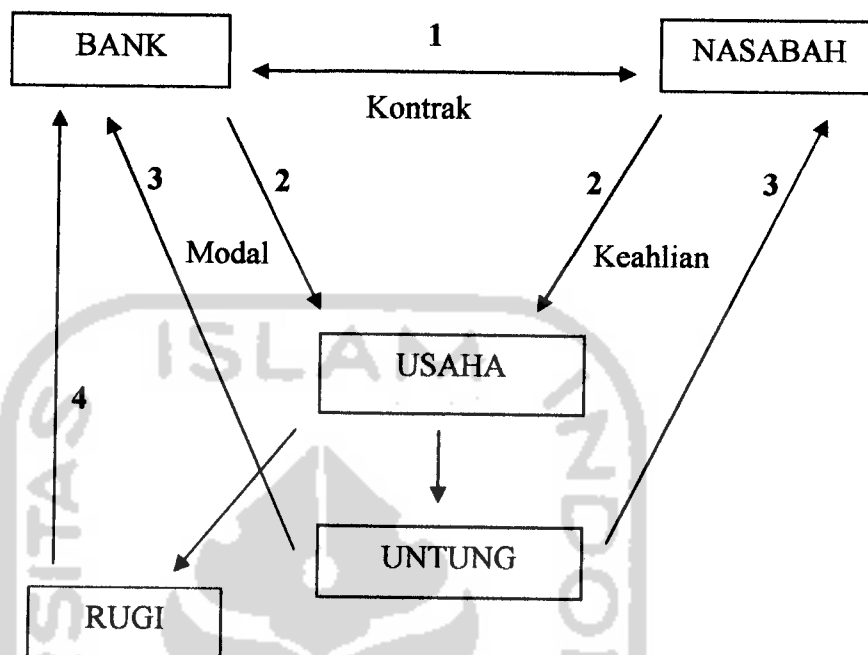
Syarat sah mudharabah adalah adanya modal yang tunai, pembagian nisbah yang disepakati, adanya ijab dan qabul antara pemilik modal dan pengelola, dan dipemisahan antara modal dan hasil yang akan dibagikan sesuai dengan kesepakatan. Menurut Institut Bankir Indonesia (2001) yaitu baik pemilik modal maupun pengelola keduanya cakap hukum, modal harus tunai, dalam jumlah yang dapat dihitung/terukur, dan porsi pembagian keuntungan disepakati bersama.

Sedangkan menurut Muhammad (2002) rukun dari pembiayaan mudharabah :

- Barang yang diserahkan adalah mata uang, tidak sah menyerahkan harta benda/emas perak yang masih dicampur/masih berbentuk perhiasan.
- Melafazkan ijab dari yang punya modal, dan qabul dari yang menjalankannya.
- Ditetapkan dengan jelas bagi hasil bagian dari pemilik modal dan bagian mudharib.
- Dibedakan dengan jelas antara modal dan hasil yang akan dibagi hasilkan dengan kesepakatan.



### C. Skema Mudharabah



Keterangan :

1. Bank sebagai pemilik modal menyediakan dana untuk menjalankan usaha/proyek
2. Pengusaha menyediakan proyek dan keahlian akan menjalankan usaha dengan dana yang disediakan oleh bank.
3. Keuntungan dibagikan berdasarkan *nisbah* yang telah disepakati bersama.
4. Bila terjadi kerugian dalam usaha, maka kerugian tersebut ditanggung oleh pihak bank yang bukan disebabkan oleh kelalaian dan kesalahan dari pengelola.

## **2.5 Pengaruh Tingkat Bagi Hasil, Tingkat Suku Bunga, dan Pendapatan terhadap Simpanan Mudharabah**

Tingkat bagi hasil, tingkat suku bunga dan pendapatan jika kita lihat secara sepintas dapat mempengaruhi simpanan mudharabah yang ada di bank Syariah yaitu jika tingkat bagi hasil yang ditawarkan oleh bank syariah lebih besar dibandingkan dengan suku bunga yang ada di bank konvensional maka secara secara tidak langsung masyarakat lebih memilih bank syariah untuk menyimpan uangnya begitu juga sebaliknya, hal ini tidak terlepas dari pengaruh pendapatan yang diperoleh masyarakat itu sendiri jika masyarakat memiliki pendapatan yang lebih maka mereka berkemungkinan besar akan menyimpan sebagian uangnya untuk ditabung, begitu juga sebaliknya jika pendapatan masyarakat kecil dan hanya bisa mencukupi kebutuhan sehari-hari maka simpanan yang ada di bank tidak akan meningkat walaupun tingkat bagi hasil dan tingkat suku bunga yang ditawarkan oleh bank tinggi.

## **2.6 Laporan Keuangan Bank Syariah**

Laporan keuangan bank syariah menurut PSAK No.59 (2002) yang lengkap terdiri dari komponen-komponen berikut :

- a) Neraca
- b) Laporan Laba Rugi
- c) Laporan Arus Kas
- d) Laporan Perubahan Ekuitas
- e) Laporan Perubahan Dana Investasi Terikat

- f) Laporan Sumber dan Penggunaan Dana Zakat, Infak, dan Shadaqah
- g) Laporan Sumber dan Penggunaan Dana Qardhul Hasan
- h) Catatan Atas Laporan Keuangan

## 2.7 Penelitian Terdahulu

Beberapa penelitian mengenai bank syariah, baik di luar negeri maupun dalam negeri (Khairunnisa, 2004:49-55) antara lain :

1. Haron dan Ahmad (2000), penelitian ini selain bertujuan untuk melihat hubungan yang terjadi antara simpanan yang ada di bank syariah dan tingkat keuntungannya, juga untuk meneliti apakah tingkat bunga konvensional mempunyai hubungan langsung dengan simpanan di bank syariah. Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa hubungan antara tingkat bagi hasil di bank syariah dengan total jumlah simpanannya adalah positif, dimana dengan terjadinya peningkatan pada tingkat keuntungan di bank syariah akan mendorong peningkatan total simpanannya.
2. Menurut penelitian yang dilakukan oleh M. Ghafur. W (2003) tentang pengaruh tingkat, bagi hasil, suku bunga dan pendapatan terhadap simpanan mudharabah pada Bank Muamalat Indonesia, hasil estimasi dengan pendekatan model ADL menunjukkan bahwa dari ketiga variabel bebas, hanya variabel pendapatan (GDP) yang berpengaruh signifikan dan positif terhadap simpanan mudharabah, sedangkan variabel tingkat bagi hasil (TBH) dan tingkat suku bunga (TSB) tidak berpengaruh secara signifikan.

**BAB III**  
**GAMBARAN UMUM**  
**BANK MUAMALAT YOGYAKARTA**

**3.1 Latar Belakang Bank Muamalat Yogyakarta**

Bank Muamalat Indonesia didirikan pada tahun 1991 dan memulai kegiatan operasinya pada bulan Mei 1992. Pendirian BMI ini diprakarsai oleh Majelis Ulama Indonesia (MUI) yang kemudian didukung oleh sekelompok pengusaha dan cendekiawan muslim. Dalam surat keputusan No. C2-2413. HT. 01. 01. Thn 92 tanggal 21 Maret 1992 dan diumumkan dalam berita Negara No. 34 tanggal 28 April 1992. Pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia.

Bank Muamalat Indonesia cabang Yogyakarta mulai beroperasi pada tanggal 29 Desember 2003 yang berpusat di Jl. Piere Tandean 56 A Wirobrajan, Yogyakarta dan kini telah beroperasi kantor kas BMI Yogyakarta yang terdapat di RSUD Muhammadiyah Bantul, Jl. Jend. Sudirman 124, Bantul serta di Masjid Kampus UGM dan UII Terpadu, Jl. Kaliurang. Pada awal beroperasi, BMI Yogyakarta memiliki karyawan berjumlah 15 orang, dan sekarang telah bertambah sebanyak 32 orang yang ditempatkan pada kantor cabang maupun pada kantor kas.

Pendirian BMI Yogyakarta memperoleh tanggapan yang positif dari banyak kalangan baik itu dari pemerintah daerah ataupun masyarakat Yogyakarta,

hal ini dapat dilihat dari jumlah nasabah BMI Yogyakarta dalam 2 tahun terakhir kurang lebih sebesar 10.000 orang.

Dengan kinerja dan operasional yang baik dan transparan, BMI berhasil memperoleh beberapa penghargaan, diantaranya adalah penghargaan *MUI Awards 2004* “sebagai bank terbaik yang menjalankan operasional secara syariah”, *Indonesian Best Brand 2005 Top Five* “ Edisi no 16/XXI/ 14-17 Agustus 2005 dalam The Celestial Management sebagai konsep manajemen paling berpengaruh” dan “ Edisi 24 Oktober 2005 dalam Innovation in Customer Mode of Entry”, *International Islamic Bank Award (IIBA)* “The Most Efficiency Bank dan The Most Convenient Musholla”, *Info Bank Award* “Rating peringkat ke 7 bank dengan predikat sangat bagus untuk kategori bank beraset 1-20 triliun” dll.

### **3.2 Visi, Misi dan Strategi Bank Muamalat Yogyakarta**

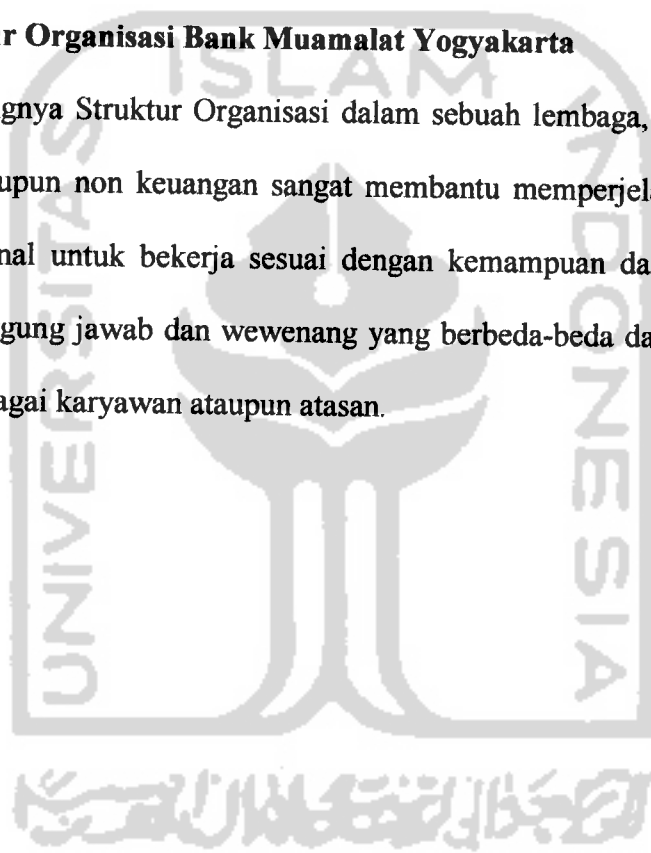
Visi, Misi dan Strategi yang diterapkan BMI Yogyakarta dalam pengembangan institusi keuangan syariah di Indonesia. Visi dari BMI adalah berperan sebagai lembaga keuangan syariah yang utama di Indonesia, dan memposisikan diri sebagai pemimpin di bank syariah pada golongan masyarakat yang termasuk dalam kategori *emotional market*, serta ingin dipandang sebagai lembaga keuangan yang dikagumi dalam masyarakat yang termasuk dalam kategori *rational market*.

Misi dari BMI adalah menjadi lembaga keuangan syariah nasional yang profesional dengan ukuran-ukuran manajemen yang terbaik, berorientasi pasar dan memiliki spirit kewiraswastaan yang tinggi serta menjadi acuan bagi

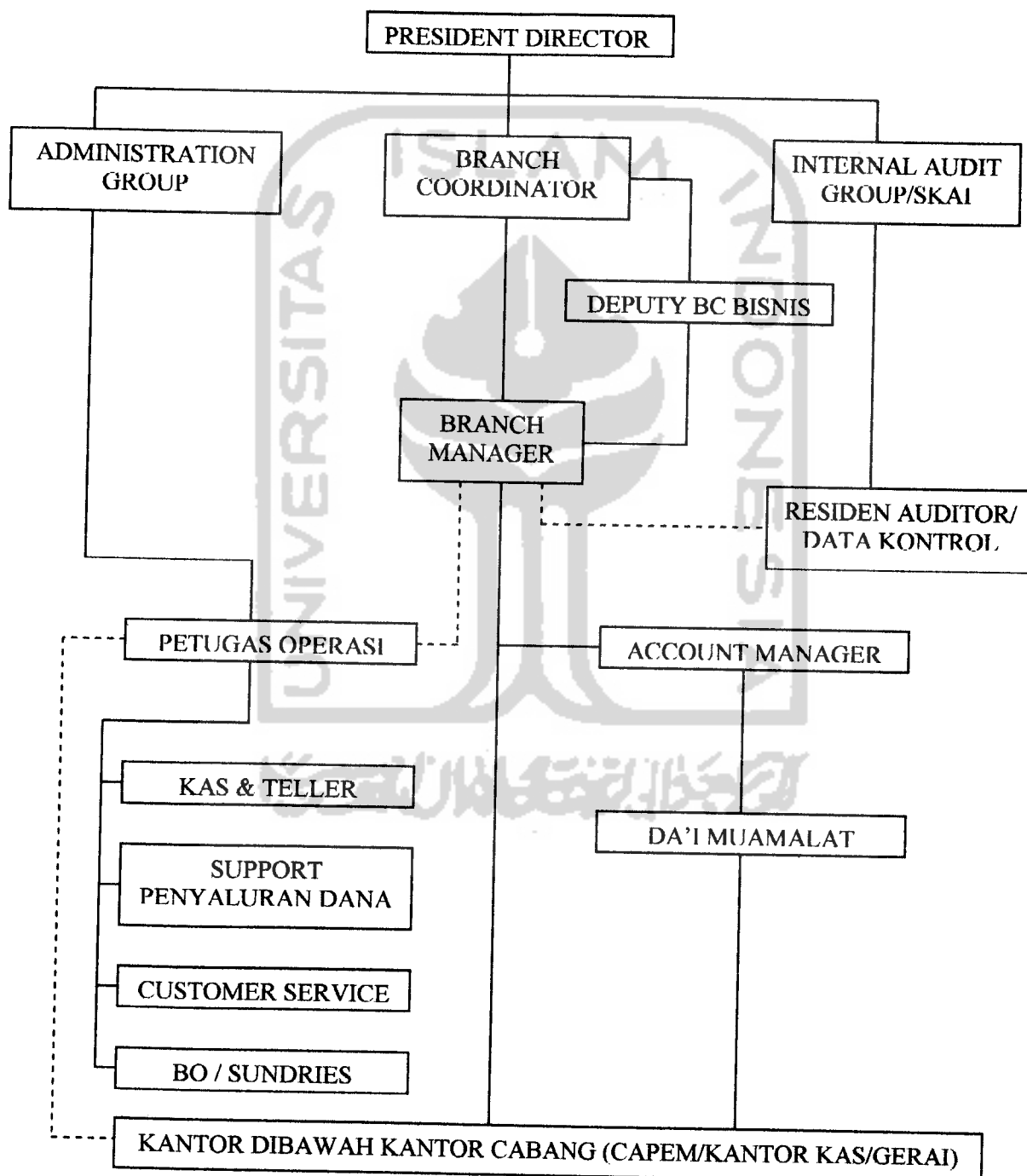
lembaga-lembaga keuangan syariah lainnya serta, mendorong iklim investasi lebih inovatif yang berorientasi pada lembaga keuangan. Dalam pencapaian visi dan misinya adapun strategi yang dibuat oleh BMI yaitu dengan menerapkan konsep-konsep syariah murni yang Islami dan meningkatkan *fee based income*.

### **3.3 Struktur Organisasi Bank Muamalat Yogyakarta**

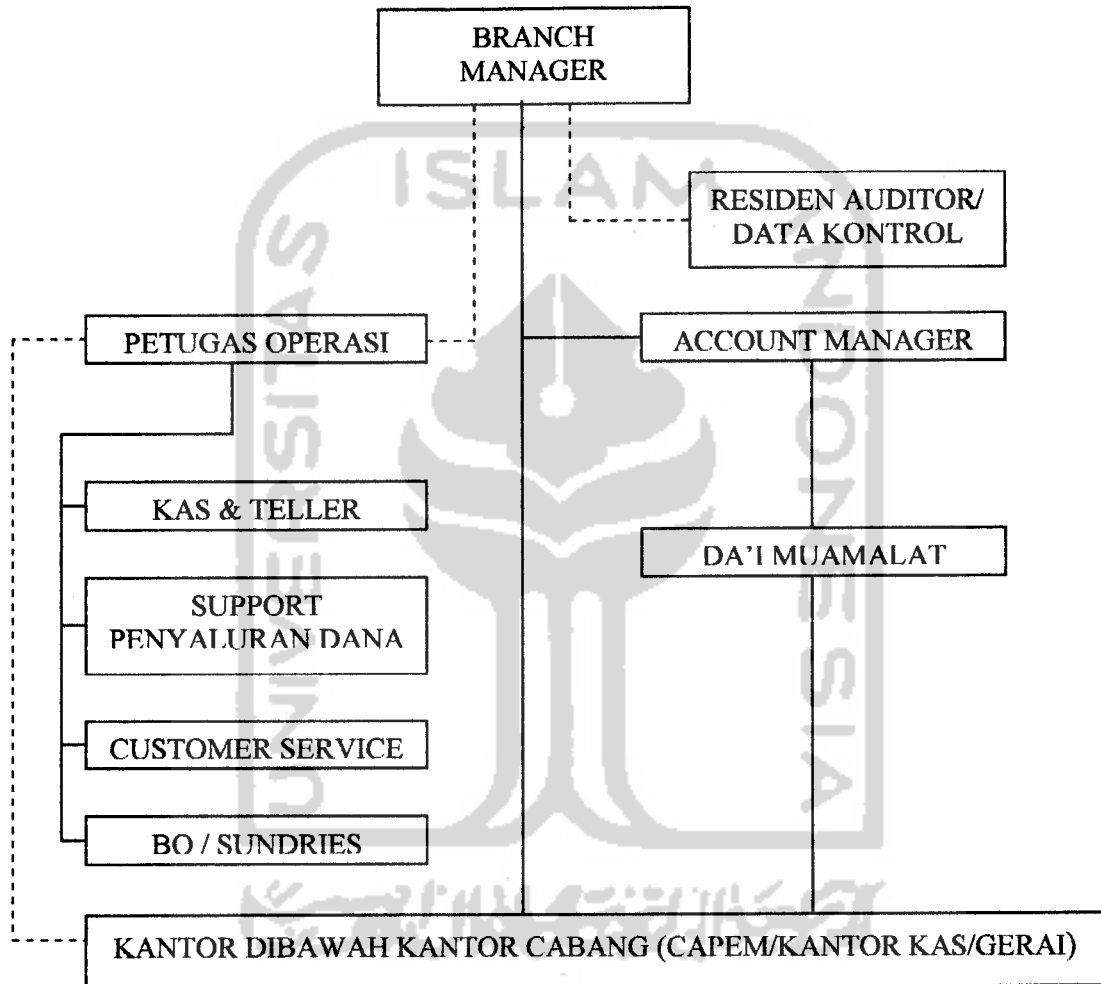
Pentingnya Struktur Organisasi dalam sebuah lembaga, baik itu lembaga keuangan maupun non keuangan sangat membantu memperjelas posisi masing-masing personal untuk bekerja sesuai dengan kemampuan dan setiap personal memiliki tanggung jawab dan wewenang yang berbeda-beda dalam menjalankan fungsinya sebagai karyawan ataupun atasan.



**Gambar 3.1**  
**STRUKTUR ORGANISASI**  
**BANK MUAMALAT INDONESIA PUSAT**



**Gambar 3.2**  
**STRUKTUR ORGANISASI BANK MUAMALAT**  
**CABANG YOGYAKARTA**



Ket :

----- : Matriks koordinasi dan informasi



**Keterangan :**

Job Description Bank Muamalat Indonesia Yogyakarta :

**1. Kas dan Teller (Teller KC)**

Memiliki tugas dan tanggung jawab antara lain :

- a. Pelaksana transaksi cash maupun non cash.
- b. Pelaksana transaksi-transaksi pick up sesuai kebutuhan.
- c. Menyetor/mengambil uang tunai ke/dari Bank Indonesia Yogyakarta.
- d. Menginput transaksi ke dalam sistem di komputer.
- e. Filing specimen di bagian kas
- f. Filing blotter teller dan perincian saldo
- g. Membuat mutasi harian teller dan mencocokkan jurnal antar bagian dengan bagian piñata jasa.
- h. Membuat perincian uang tunai kas besar.
- i. Membuat blotter teller dan perincian saldo
- j. Menyimpan uang tunai dan keyslug ke dalam box teller yang kemudian disimpan dalam mainvault sesuai jam kerja.
- k. Menjaga kebersihan dan kerapihan counter dan ruangan kas.
- l. Mengeluarkan specimen rekening giro ditutup dari filing yang aktif.

**2. Customer Service ( CS KK Bantul)**

Memiliki tugas dan tanggung jawab antara lain :

- a. Melayani/menghandel nasabah sebaik-baiknya.
- b. Proses pembukaan tabungan, giro dan deposito.
- c. Proses tutup tabungan, giro dan deposito.

- d. Proses pemeliharaan buku cek dan bilyet giro
  - e. Pemeliharaan aplikasi pembukaan deposito, giro, tabungan umat/ATM dan tabungan.
  - f. Pemeliharaan break deposito, registrasi pembukaan dan penutupan deposito.
  - g. Pengambilan box customer service dari mainvault.
  - h. Registrasi tabungan , giro dan deposito.
  - i. Pemeliharaan counter cek.
  - j. Memonitor slip setoran, penarikan dan lainnya.
  - k. Pembuatan debet rekening tutup tabungan dan jasa lainnya.
  - l. Memberikan permintaan informasi saldo rekening nasabah (earmark).
  - m. Meminimalisasi penutupan rekening (koordinasi dengan bagian marketing).
- 3. Bagian Support Pembiayaan dan Bagian umum  
(Staf Admin.Pembiayaan dan Bagian Umum)**
- A. Support Pembiayaan**  
Memiliki tugas dan tanggung jawab antara lain :
- a. Penanggung jawab pelaksanaan bank checking dan BI checking.
  - b. Memeriksa kesesuaian offering letter
  - c. Memeriksa kelengkapan dokumen untuk proses dropping.
  - d. Penanggung jawab file pembiayaan, safe keeping dan loan documentation.

- e. Melakukan klaim dan memonitor asuransi jiwa, asuransi kebakaran dan asuransi kendaraan.
  - f. Penanggung jawab tugas administrasi pembiayaan lainnya yang meliputi: pelepasan jaminan, keterangan BPKB, keterangan Roya, keterangan Pelunasan, penutupan asuransi, pembuatan Safe Keeping Record,dll.
  - g. Melakukan klaim dan monitoring asuransi jiwa, asuransi kebakaran dan kendaraan.
  - h. Alternate bagian legal.
- B. Bagian Umum
- Memiliki tugas dan tanggung jawab antara lain :
- a. Penanggung jawab Petty Cash.
  - b. Penanggung jawab kebersihan, kerapihan dan kenyamanan gedung kantor cabang.
  - c. Penanggung jawab pelaksanaan tugas office boy di kantor cabang.
  - d. Penanggung jawab pemeliharaan dan penggunaan kendaraan bermotor.
  - e. Penanggung jawab ATK Barang cetak dan Inventaris.
  - f. Penanggung jawab penggunaan bensin, oli dan service kendaraan dinas.
  - g. Koordinator driver dalam pelaksanaan tugas sehari-hari.

#### **4. Operasi Pembiayaan dan Administrasi Personalia (Staf OP dan Admin.Personalia)**

##### **A. Operasi Pembiayaan**

Memiliki tugas dan tanggung jawab antara lain :

- a. Penanggung jawab Bagian Operasi Pembiayaan.
- b. Pelaksana/pembuat tiket mutasi harian untuk pembiayaan.
- c. Key in/input tiket mutasi harian pembiayaan.
- d. Mem-filing pembiayaan dan titipan operasi pembiayaan.
- e. Mencetak kartu pembiayaan.

##### **B. Administrasi Personalia**

Memiliki tugas dan tanggung jawab antara lain :

- a. Mengadministrasikan reimbursement kesehatan karyawan/ti dan keluarganya, mulai dari keabsahan kuitansi, pembuatan tiket, penginputan uang kesehatan ke rekening masing-masing, sampai penginputan untuk pengurangan saldo kesehatan.
- b. Merekapitulasi absen, lembur dan uang makan lembur, cuti, uang kesehatan, pembayaran/ pelaporan pajak seluruh karyawan setiap bulannya.
- c. Menginformasikan memo-memo penting kepada seluruh karyawan setiap bulannya.
- d. Mengadministrasikan perjalanan dinas karyawan.
- e. Mengadministrasikan urusan kepersonaliaan seluruh karyawan.

## **5. Penata Jasa dan Kliring (Staf Kliring dan Sundries)**

Memiliki tugas dan tanggung jawab antara lain :

- a. Penanggung-jawab Bagian Kliring
- b. Memeriksa setoran kliring yang diterima teller
- c. Melakukan proses kliring (periksa setoran, warkat) termasuk penyelenggaraan di Bank Indonesia
- d. Pelaksana/pembuat tiket mutasi harian untuk kliring, inkaso, transfer, giro, tabungan, deposito, pembiayaan, biaya-biaya.
- e. Pembuatan refer item dan surat keterangan penolakan
- f. Memonitor rekonsiliasi rekening antar kantor, mutasi harian jurnal antar bagian (RAB).
- g. Key in/ input tiket mutasi harian transaksi transfer, kliring dan inkaso.
- h. Memonitor pelaksanaan post dated cek dan Standing Instruction.
- i. Membuat, memeriksa dan menindaklanjuti nomer Teskey.
- j. Mencetak Neraca dan Rugi Laba harian serta Report Hasil POD Cabang untuk disampaikan ke Pemimpin Cabang.

## **6. Kas dan Teller ( Teller KK )**

Memiliki tugas dan tanggung jawab antara lain :

- a. Pelaksana transaksi cash maupun non cash.
- b. Pelaksana transaksi-transaksi pick up sesuai kebutuhan.
- c. Menyettor/mengambil unag tunai ke/dari Bank Indonesia Yogyakarta.
- d. Menginput transaksi ke dalam sistem di komputer.
- e. Filing specimen di bagian kas.

- f. Filing blotter teller dan perincian saldo.
  - g. Membuat mutasi harian teller dan mencocokkan jurnal antar bagian dengan bagian piñata jasa.
  - h. Membuat perincian uang kas tunai.
  - i. Membuat blotter teller dan perincian saldo.
  - j. Menyimpan uang tunai dan keyslug ke dalam box teller yang kemudian disimpan dalam mainvault sesuai jam kerja.
  - k. Menjaga kebersihan dan kerapihan counter dan ruangan kas.
  - l. Mengeluarkan specimen rekening giro ditutup dari filing yang aktif.
- 7. Customer Service ( CS KC )**

Memiliki tugas dan tanggung jawab antara lain :

- a. Melayani/menghandle nasabah dengan sebaik-baiknya.
- b. Proses pembukaan tabungan, giro dan deposito.
- c. Proses tutup tabungan, giro dan deposito.
- d. Proses pemeliharaan buku cek dan bilyet giro.
- e. Pemeliharaan aplikasi pembukan deposito, giro, tabungan umat/ ATM dan tabungan.
- f. Pemeliharaan break deposito, registrasi pembukaan dan penutupan deposito.
- g. Pengambilan box customer service dari mainvault.
- h. Registrasi tabungan, giro dan deposito.
- i. Pemeliharaan counter cek.
- j. Memonitor slip setoran, penarikan dan lainnya.

- k. Pembuatan debet rekening tutup tabungan dan jasa lainnya
- l. Memberikan permintaan informasi saldo rekening nasabah (earmark).
- m. Meminimalisasi penutupan rekening (koordinasi dengan bagian marketing).

#### 8. Support Pembiayaan (Staf LEGAL dan TAKSASI)

Memiliki tugas dan tanggung jawab antara lain :

- a. Penanggung jawab pelaksanaan taksasi, retaksasi, bank checking, trade checking, BI checking.
- b. Penanggung jawab safe keeping dan loan documentation.
- c. Melaksanakan tugas administrasi pembiayaan lainnya yang meliputi: pelepasan jaminan, keterangan BPKB, keterangan Roya, Keterangan Pelunasan, Penutupan Asuransi, dll.
- d. Melakukan klaim dan monitoring asuransi jiwa, asuransi kebakaran dan asuransi kendaraan.

#### 3.4 Prinsip Operasional Bank Muamalat Yogyakarta

Bank Muamalat Indonesia dalam menjalankan usahanya memiliki tiga produk dalam penyaluran dananya yaitu bagi hasil, jual beli, dan sewa atau sistem jasa. Ketiga produk tersebut digunakan dalam BMI. Dalam penghimpunan dana terdapat dua prinsip yang diterapkan dalam BMI, yaitu *wadiah* dan *mudharabah*.

##### 1. Wadiah

Wadiah adalah akad titipan di mana barang yang dititipkan dapat diambil sewaktu-waktu. Pihak yang menerima titipan dapat meminta jasa

untuk keamanan dan pemeliharaan. Karena prinsip wadiah adalah titipan yang dapat diambil sewaktu-waktu dan tidak menghasilkan keuntungan, maka produk yang dapat diterapkan untuk prinsip ini adalah Giro dan Tabungan.

## 2. Mudharabah

Mudharabah adalah akad dua pihak di mana salah satunya memberikan modal sedangkan yang lainnya memberikan keahlian, dengan nisbah keuntungan yang disepakati dan apabila terjadi kerugian, maka pemilik modal menanggung kerugian tersebut.

### 3.5 Produk-Produk Bank Muamalat Yogyakarta

Bank Muamalat Yogyakarta mempunyai produk penghimpunan dana dan produk penyaluran dana :

#### 1. Produk Penghimpunan Dana

Produk penghimpunan dana di BMI ada tiga jenis yaitu giro, tabungan dan deposito. Dalam hal ini tabungan dan deposito menerapkan konsep mudharabah, sedangkan giro menggunakan konsep wadiah.

#### 2. Tabungan

Merupakan jenis simpanan dana pihak ketiga kepada bank muamalat dalam mata uang rupiah dimana penyetoran dan penarikannya dapat dilakukan setiap saat sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Bank Muamalat. Adapun jenis dari Tabungan dapat disesuaikan dengan jenis tabungan yang diminati nasabah, antara lain :



#### A. Tabungan Ummat

Tabungan Ummat merupakan sarana investasi murni sesuai syariah dalam mata uang Rupiah yang memungkinkan anda melakukan penyetoran dan penarikan tunai dengan sangat mudah

#### B. Tabungan Ummat Junior

Tabungan Ummat Junior adalah tabungan khusus untuk pelajar.

#### C. Tabungan Haji Arafah

Tabungan Haji Arafah merupakan jenis tabungan yang ditujukan bagi anda yang berniat untuk melaksanakan ibadah haji secara terencana.

### 3. Giro Wadiah

Giro Wadiah Bank Muamalat dalam mata uang rupiah maupun valas, pribadi maupun perusahaan, ditujukan untuk mendukung aktivitas usaha anda.

### 4. Deposito

Deposito di PT. Bank Muamalat Yogyakarta Terdiri dari :

#### A. Deposito mudharabah.

Merupakan investasi pihak ketiga di Bank Muamalat dalam mata uang rupiah maupun USD dengan jangka waktu tertentu yang diperuntukkan bagi nasabah perorangan, perusahaan, yayasan, koperasi, dan lembaga berbadan hukum lainnya, untuk dikelola secara syariah dan memperoleh bagi hasil.

Deposito Mudharabah dapat diperpanjang secara otomatis (ARO) serta dapat digunakan sebagai jaminan pembiayaan atau untuk mendapatkan referensi Bank.

## B. Deposito Fulinves.

Merupakan investasi pihak ketiga di Bank Muamalat dalam mata uang rupiah maupun USD dengan jangka waktu 6 bulan dan 12 bulan, yang diperuntukkan bagi nasabah perorangan, perusahaan, yayasan, koperasi dan lembaga berbadan hukum lainnya. Untuk dikelola secara syariah dan memperoleh bagi hasil.

Deposito Fulinves dapat diperpanjang secara otomatis (ARO) serta dapat digunakan sebagai jaminan pembiayaan atau untuk mendapatkan referensi Bank Deposito Fulinves dalam valuta rupiah senilai diatas dua juta rupiah memperoleh fasilitas asuransi jiwa senilai jumlah deposito dan/atau maksimal lima puluh juta rupiah.

### 5. DPLK Muamalat

Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) Muamalat, merupakan Badan Hukum yang menyelenggarakan Program Pensiun, yaitu suatu program yang menjanjikan sejumlah uang yang pembayarannya secara berkala dan dikaitkan dengan pencapaian.

### 6. Shar-E

Shar-E adalah kartu ATM syariah yang dikemas khusus dalam bentuk paket perdana seharga Rp125.000 dan dapat diperoleh di kantor-kantor Pos Online di seluruh Indonesia.

## **BAB IV**

### **ANALISIS DAN PEMBAHASAN**

Bab ini akan menyajikan hasil dari analisa data berdasarkan variabel-variabel yang dipakai dalam model regresi berganda. Penelitian ini menggunakan satu variabel dependen dan tiga variabel independen. Variabel dependennya yaitu Simpanan Mudharabah (SM), sedangkan variabel independennya yaitu Tingkat Bagi Hasil (TBH), Tingkat Suku Bunga (TSB), Pendapatan Rill (GDP rill).

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Bank Muamalat Indonesia Cabang Yogyakarta pada tahun 2004- 2005. berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan bab sebelumnya maka data yang digunakan berdasarkan runtun waktu (time series) tiga bulanan.

#### **4.1 Statistik deskriptif**

Statistik deskriptif berguna untuk mengetahui karakter sampel yang digunakan di dalam suatu penelitian. untuk mengetahui secara lebih rinci dapat kita lihat dari tabel 4.1 di bawah ini. Dari statistik ini dapat kita ketahui jumlah sampel yang diteliti, nilai rata-rata (mean) sampel, standar deviasi, nilai maksimum, dan nilai minimum dari masing-masing variabel penelitian, baik variabel dependen maupun variabel independen. Berikut ini adalah tabel statistik deskriptif:

Tabel 4.1

## Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Total Simpanan Mudharabah	8	2282371000000	4988836000000	3678336750000	1018243661698,171
Tingkat Bagi Hasil	8	10,87	13,42	12,3263	,84071
Tingkat Suku Bunga	8	6,04	11,29	7,1600	1,77992
GDP Ril	8	6,53	24,41	15,7987	5,50985
Valid N (listwise)	8				

Sumber: lampiran 10 hal 77

Tabel di atas menunjukkan hasil dari pengolahan data berdasarkan statistik deskriptif untuk variabel dependen dan variabel independen dari tahun 2004-2005. berdasarkan tabel diatas dapat kita lihat bahwa variabel dependen yaitu Simpanan Mudharabah (SM) mempunyai nilai minimum Rp2.282.371.000.000 sedangkan nilai maksimumnya adalah sebesar Rp4.988.836.000.000 yang artinya bahwa selama periode pengamatan (2004-2005) simpanan mudharabah terendah adalah sebesar Rp 2.282.371.000.000 sedangkan nilai tertinggi adalah sebesar Rp 4.988.836.000.000. Secara keseluruhan dari Simpanan Mudharabah (SM) yang di teliti, nilai mean sebesar Rp3.678.336.750.000. artinya rata-rata Total simpanan mudharabah yang ada di bank selama periode 2004-2005 adalah Rp 3.678.336.750.000 dengan standar deviasi sebesar Rp1.018.243.661.698,171.

Dalam tabel diatas kita juga dapat melihat perincian dari variabel independen yang terdiri dari Tingkat Bagi Hasil (TBH), Tingkat Suku Bunga(TSB), Pendapatan Rill (GDP Rill). Pada tahun pengamatan 2004-2005, rata-rata tingkat bagi hasil (TBH) sebesar 12,3263% sedangkan standar deviasinya sebesar 0,84071. nilai maksimum dari Tingkat Bagi Hasil yaitu sebesar 13,42% dan nilai minimumnya sebesar 10,87%.

Pada tahun pengamatan 2004-2005, rata-rata Tingkat Suku Bunga (TSB) sebesar, 7,16% sedangkan standar deviasinya sebesar 1,77992. Nilai maksimum untuk tingkat suku bunga yaitu sebesar 11,29% dan minimumnya 6,04%

Pada tahun pengamatan 2004-2005 rata-rata Pendapatan Riil (GDP Riil) sebesar 15,8%, sedangkan standar deviasinya sebesar 5,50985. Nilai maksimum untuk Pendapatan Riil (GDP Riil) yaitu sebesar 24,41% dan nilai minimumnya sebesar 6,53%.

## **4. 2 Analisis Data dan Pembahasan**

### **4. 2.1 Uji Asumsi Klasik**

#### **1. Uji Multikolinieritas**

Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat korelasi untuk variabel independen dalam model regresi yang digunakan. Suatu model regresi yang baik yaitu model regresi yang non multikolinieritas, artinya antara variabel independen yang satu dengan yang lain dalam model regresi tidak saling berhubungan secara sempurna.

Dalam penelitian ini, pendekatan yang digunakan yaitu dengan melihat nilai VIF (Varian Inflation Factor). Pada pengujian ini, regresi yang bebas multikolinieritas adalah yang mempunyai nilai VIF untuk setiap variabel independen berada di bawah 10.

Tabel 4.2

## Nilai VIF

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	95% Confidence Interval for B		Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Lower Bound	Upper Bound	Tolerance	VIF
1	(Constant)	12347 92050 678,8 81	2597285 066310, 077		,475	,659	- 5976427 358481, 060	84460 11459 838,8 20		
	Tingkat Bagi Hasil	- 26425 84626 6,078	2139056 60630,9 66	-,022	-,124	,908	- 6203231 70699,0 24	56747 14781 66,86 8	,781	1,281
	Tingkat Suku Bunga	- 98630 18563 ,497	1464278 63519,6 68	-,017	-,067	,950	- 4164119 43497,2 51	39668 59063 70,25 7	,372	2,691
	GDP Riil	17975 44425 83,93 9	5110204 4118,88 9	,973	3,518	,025	3787242 2324,44 7	32163 64628 43,43 0	,318	3,140

a Dependent Variable: Total Simpanan Mudharabah  
Sumber: lampiran 11 hal 78

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa ketiga variabel independen yaitu Tingkat bagi hasil, Tingkat suku bunga dan GDP Riil mempunyai nilai VIF dibawah 10 yaitu masing-masing bernilai 1,281 , 2,691 dan 3,140. Sehingga dapat disimpulkan bahwa regresi berganda tersebut bebas dari multikolinieritas.

## 2. Uji Autokorelasi

Untuk melihat adanya autokorelasi dapat dilakukan dengan menggunakan Durbin-Watson (D-W) dengan ketentuan yang terdapat dalam tabel 3.3 di bab sebelumnya. Model regresi yang baik yaitu yang nonautokorelasi yaitu yang mempunyai nilai antara 1,55-2,45. hasil pengujian untuk melihat autokorelasi pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 4.3

## Nilai Durbin-Watson

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,950(a)	,903	,830	42039095011 5,010	2,339

a Predictors: (Constant), GDP Ril, Tingkat Bagi Hasil, Tingkat Suku Bunga

b Dependent Variable: Total Simpanan Mudharabah

Sumber: lampiran 10 hal 77

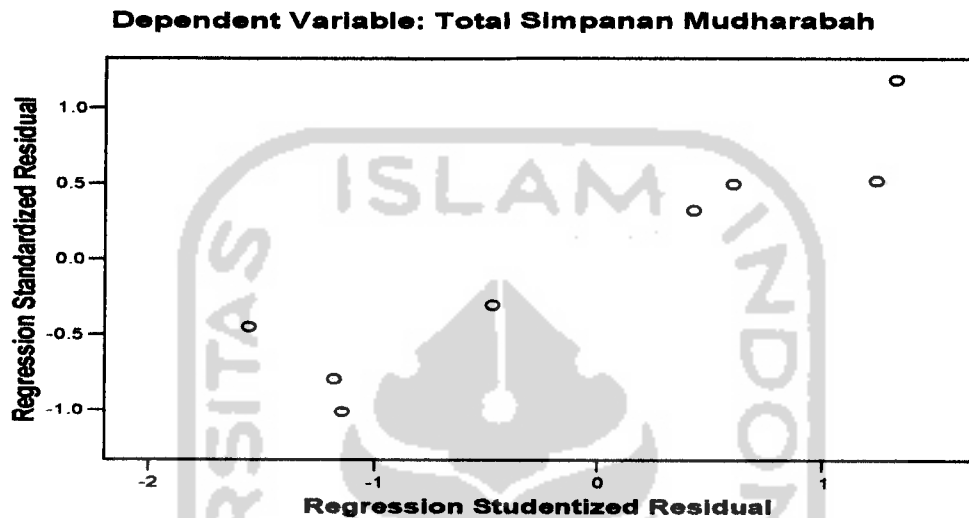
Dari hasil pengolahan data diatas, maka dapat dilihat bahwa nilai Durbin-Watson sebesar 2,339 yang berarti tidak ada autokorelasi.

### 3. Uji Heteroskedastisitas

Untuk mendeteksi adanya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik Scatterplot, jika ada pola tertentu berarti terdapat heteroskedastisitas. Hasil pengujian untuk melihat heteroskedastisitas pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

Grafik 4.1

## Scatterplot



Sumber: lampiran 13 Hal 80

Berdasarkan grafik diatas maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut terbebas dari heteroskedastisitas, hal ini dapat kita lihat dari titik-titik yang menyebar.

#### 4. 2.2 Uji Normalitas

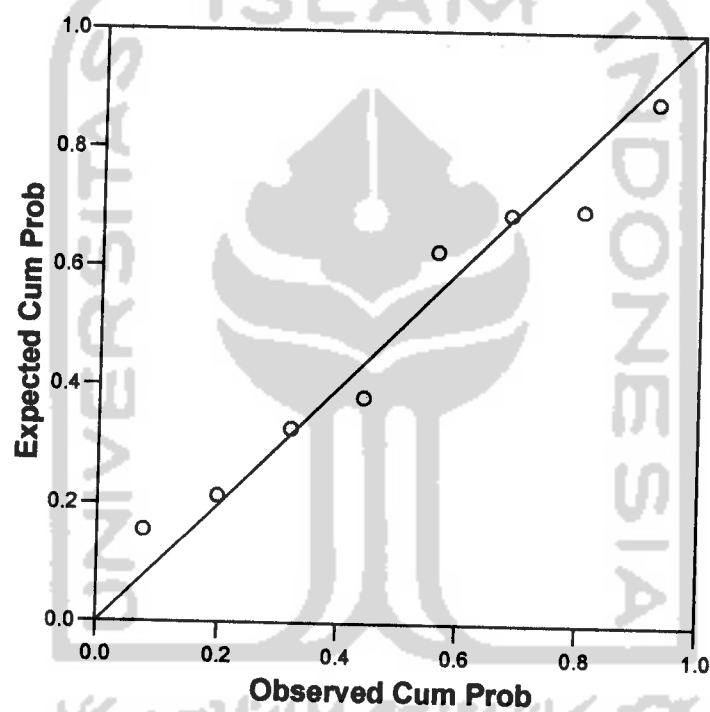
Untuk melihat adanya normalitas data, dapat dilakukan dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal dari grafik Normal P-Plot. Jika data tersebut menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi berganda telah memenuhi asumsi normalitas. Hasil pengujian penelitian terhadap normalitas data dapat dilihat dari grafik 4.2.



Grafik 4.2

**Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual**

Dependent Variable: Total Simpanan Mudharabah



Sumber: lampiran 12 Hal 79

Hasil uji normalitas dengan menggunakan grafik Normal P-Plot diatas menunjukkan bahwa model regresi ini memenuhi asumsi normalitas, hal ini dapat dilihat pada gambar diatas bahwa titik-titik menyebar disekitar garis diagonal dan penyebarannya mengikuti arah garis diagonal.

### 4.2.3 Uji Hipotesis

Uji hipotesis yang dilakukan pada penelitian ini yaitu dengan melihat apakah tingkat bagi hasil, suku bunga, dan pendapatan dapat mempengaruhi total simpanan mudharabah yang ada di Bank Muamalat. Jika terbukti nilai F statistik lebih besar dari pada F tabel maka  $H_0$  ditolak yang berarti  $H_a$  diterima.

Dari hasil olah data menggunakan SPSS. 12 diperoleh hasil sebagai berikut:

#### 1. Uji F

**Tabel 4.4**

**ANOVA(b)**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	6550826878365090 00000000,000	3	2183608959455032 00000000,000	12,356	,017(a)
	Residual	7069142037544040 00000000,000	4	1767285509386011 00000000,000		
	Total	7257741082119500 00000000,000	7			

a Predictors: (Constant), GDP Riil, Tingkat Bagi Hasil, Tingkat Suku Bunga  
b Dependent Variable: Total Simpanan Mudharabah  
Sumber: lampiran 10 hal 77

Dilihat dari F statistik menunjukkan nilai sebesar 12,356 dengan nilai signifikansi dibawah 0,05 yaitu sebesar 0,017, artinya tingkat bagi hasil (TBH), tingkat suku bunga (TSB), pendapatan riil (GDP Riil) berpengaruh signifikan terhadap total simpanan mudharabah (SM) secara keseluruhan (simultan).

## 2. Uji t

**Tabel 4.5**  
**Coefficients**

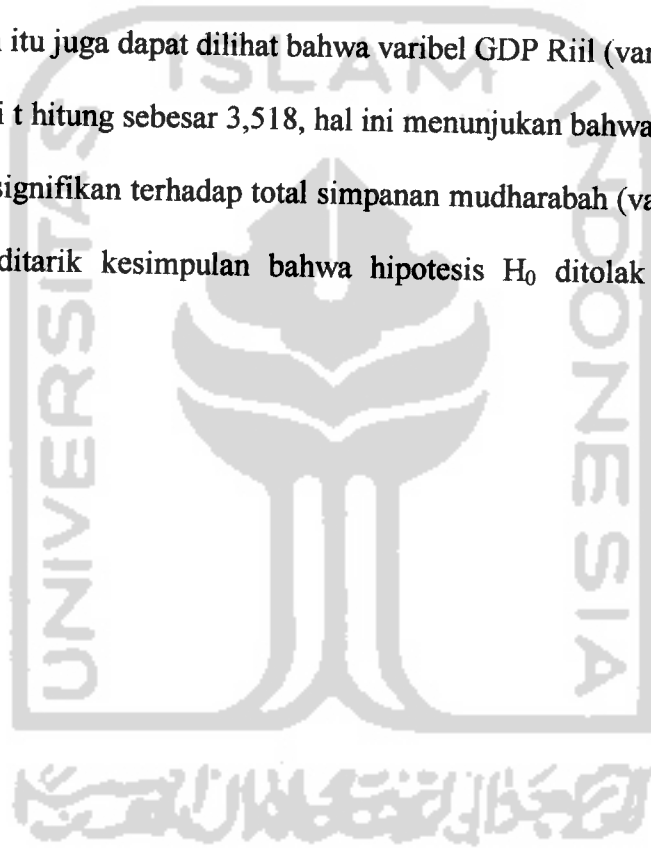
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.	95% Confidence Interval for B		Collinearity Statistics	
		B	Std. Error				Lower Bound	Upper Bound	Tolerance	VIF
1	(Constant)	12347 92050 678,8 81	25972 85066 310,0 77		,475	,659	- 59764 27358 481,0 60	8446011 459838, 820		
	Tingkat Bagi Hasil	- 26425 84626 6,078	21390 56606 30,96 6	-,022	-,124	,908	62032 31706 99,02 4	5674714 78166,8 68	,781	1,281
	Tingkat Suku Bunga	- 98630 18563 ,497	14642 78635 19,66 8	-,017	-,067	,950	41641 19434 97,25 1	3966859 06370,2 57	,372	2,691
	GDP Rii	17975 44425 83,93 9	51102 04411 8,889	,973	3,518	,025	37872 42232 4,447	3216364 62843,4 30	,318	3,140

a. Dependent Variable: Total Simpanan Mudharabah  
Sumber: lampiran 11 hal 78

Berdasarkan hasil regresi diatas menunjukkan bahwa variabel tingkat bagi hasil (variabel independen) memiliki nilai signifikansi diatas 0,05 yaitu sebesar 0,908. Hal ini menunjukkan bahwa variabel tingkat bagi hasil tidak berpengaruh signifikan terhadap total simpanan mudharabah (variabel dependen), maka dapat ditarik kesimpulan bahwa hipotesis  $H_0$  diterima yang berarti  $H_a$  ditolak.

Berdasarkan hasil regresi diatas menunjukkan bahwa variabel tingkat suku bunga (variabel independen) memiliki nilai t hitung sebesar -0,067, hal ini menunjukkan bahwa variabel tingkat suku bunga tidak berpengaruh signifikan terhadap total simpanan mudharabah (variabel dependen), maka dapat ditarik kesimpulan bahwa hipotesis  $H_0$  diterima yang berarti  $H_a$  ditolak.

Selain itu juga dapat dilihat bahwa variabel GDP Riil (variabel independen) memiliki nilai t hitung sebesar 3,518, hal ini menunjukkan bahwa variabel GDP riil berpengaruh signifikan terhadap total simpanan mudharabah (variabel dependen), maka dapat ditarik kesimpulan bahwa hipotesis  $H_0$  ditolak yang berarti  $H_a$  diterima.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis data mengenai pengaruh tingkat bagi hasil, suku bunga dan pendapatan terhadap simpanan mudharabah pada Bank Muamalat Indonesia Cabang Yogyakarta tahun 2004-2005, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Secara simultan menunjukkan bahwa ketiga variabel independen yaitu tingkat bagi hasil (TBH), suku bunga (TSB) dan pendapatan riil (GDP) berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen yaitu simpanan mudharabah, dengan nilai signifikansi dibawah 0,05 yaitu 0,017.
2. Secara parsial menunjukkan bahwa hanya variabel independen pendapatan (GDP) yang berpengaruh signifikan terhadap simpanan mudharabah dengan nilai t sebesar 3,518, sedangkan variabel independen tingkat bagi hasil (TBH) dan tingkat suku bunga (TSB) tidak berpengaruh secara signifikan dengan nilai t statistik untuk tiap variabel yaitu tingkat bagi hasil-0,124, tingkat suku bunga -0,067.

## REFERENSI

- Abdurrahman, Isa, *Asas-asas Perbankan Islam dan Lembaga-lembaga terkait*. Cetakan Kedua, PT. Grafindo Persada, Jakarta, 2000
- Akhmad, Jazuli, *Metodologi Penelitian Bisnis*. Cetakan Pertama Penerbit, STIE Widya Wiwaha, Yogyakarta, 2002
- AL-Quran, *Terjemahannya Departemen Agama*, Departemen Agama, Jakarta, 1986
- Anis Chairi & Imam Ghozali, *Teori Akuntansi*, Edisi Revisi, Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang, 2003
- Antonio, Muhammad.S, *Bank Syariah Dari Teori Ke Praktik*. Cetakan Pertama, Gema Insani, Jakarta, 2001
- Arifin, Zainul, *Memahami Bank Syariah – Lingkup, peluang, tantangan, dan prospek*. Cetakan Ketiga. Jakarta, 2000
- Arifin, Zainul, *Dasar - Dasar manajemen Bank Syariah*. Cetakan Pertama, Alfabet Jakarta, 2002
- Exposure Draft, *Media Akuntan*. Kerangka Dasar Penyusunan Dan Penyajian Laporan Keuangan Bank Syariah. No.19 (Juli-Agustus). Jakarta, 2001
- H.Kara, Muslimin, *Bank Syariah Di Indonesia : Analisis Kebijakan Pemerintah Indonesia Tentang Perbankan Syariah di Indonesia*. edisi Pertama, Uii Press, Yogyakarta, 2005
- Harahap, Sofyan, *Media Akuntan*. Artikel : Menilai Perkembangan Penerapan Akuntansi Syariah. Edisi 33 / Mei. Jakarta, 2003
- Hidayat, Nur, *Media Akuntan*. Akuntansi syariah : Konsep dan Realitas dengan Pendekatan SAK. No.17 (April-Mei). Jakarta, 2001
- Ikatan Akuntansi Indonesia, *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan Nomer 59*. Cetakan Pertama, Salemba Empat, Jakarta, 2002.
- Ikatan Akuntansi Indonesia, *Pedoman Akuntansi Perbankan Syariah Indonesia*, Cetakan Pertama, IAI, Jakarta, 2003

- Indriantoro.N, Supomo.B, *Metode Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi dan Manajemen*. Cetakan Kedua, BPFE, Yogyakarta, 2002
- Karim, Adiwarman, *Bank Islam ; Analisis Fiqih dan Keuangan*. Edisi Dua, PT Raja Grafindo Persada, Jakarta, 2004
- Khairunnisa, *Preferensi Masyarakat Terhadap Bank Syariah (Studi Kasus Bank Muamalat Indonesia dan Bank BNI Syariah)*, Thesis S2, Universitas Gajah Mada, Yogyakarta, 2001
- Khalil. *Jurnal Hukum Bisnis*, Prinsip Syariah dalam Perbankan. Volume 78.No.1 April. Jakarta, 2002
- Latifa, Algaoud and Lewis, Mervyn, *Islamic Banking (terjemahan)*, PT Serambi ilmu Semesta , Jakarta, 2001
- Masyrifah, Laela, *Pelaksanaan Akad Mudharabah Muqayyadah pada Bank Syariah Cabang Yogyakarta (Studi Kasus)*. Tesis S-2 Program Magister Kenotariatan (Tidak Dipublikasikan), Yogyakarta, Universitas Gajah Mada. 2004
- Muhammad, *Pengantar Akuntansi Syariah*, Edisi Pertama, Salemba Empat Jakarta, 2002
- \_\_\_\_\_, *Manajemen Bank Syariah*, Cetakan Pertama, UPP AMP YKPN Yogyakarta, 2002
- \_\_\_\_\_, *Etika Bisnis Islami*, Edisi Pertama, UPP AMP YKPN, Yogyakarta, 2002
- Muhammad Ghafur W, *Pengaruh Tingkat Bagi Hasil, Suku Bunga, Pendapatan Terhadap Simpanan Mudharabah*, Jurnal Ekonomi Syariah Muamalah, Yogyakarta, 2003
- Muhammad, *Manajemen Baitul Maal Wa Tamwil*, Cetakan Pertama, UII Press Yogyakarta, 2004
- Muherlia, Mega, *Evaluasi Terhadap Praktik Akuntansi Dalam Prinsip-prinsip Perbankan Syariah (Studi Kasus Pada Bank Syariah Mandiri Yogyakarta)*. Skripsi S-1 (Tidak Dipublikasikan), Yogyakarta, STIE Widya Wiwaha. . 2004
- Nyazee, Imran Ahsan Khan. 1999. *Islamic Law of Business Organisation Partnership, Pakistan: Islamic Research Institute (Terjemahan)* PT. Al-Ma'Arif, Bandung, 2004

- Perwataatmadja, Karnaen dan M.Syafe'i Antonio, *Apa dan Bagaimana Bank Islam?*. Cetakan Pertama, PT. Dana Bakhti Wakaf, Yogyakarta, 1992
- Sabiq. S, "*Fiqh Sunah*". Cetakan Kedua, PT. Al-Ma'arif, Bandung, 1993
- Saeed, Abdullah, *Islamic Banking and Interest A Study of The Prohibition of Riba and its Contemporary Interpretation (Terjemahan)*. Cetakan Pertama, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 2003
- Siti Marlinah, *Analisis Perbandingan Nilai Historis dan Nilai Sekarang (Studi Empiris Perusahaan Perbankan)* Skripsi S1, Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta, tidak dipublikasikan, 2006
- Sudarsono, Heri, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah; Deskripsi dan Ilustrasi*, Edisi 2, EKONISIA UII Yogyakarta, 2006
- Tim Pengembangan Perbankan Syariah, Instistut Bankir Indonesia, *Bank Syariah: Konsep, Produk, dan Implementasi Operasional*. Cetakan Pertama, Djambatan, Jakarta, 2006
- Zulaekha, *Praktik Akuntansi Terhadap Transaksi Mudharabah Pada Bank Syariah Mandiri Yogyakarta. Skripsi S-1 (Tidak Dipublikasikan)*. Yogyakarta, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, 2004





وَمَا كُنَّا بِمُعْجِزِينَ لَكَ مِنْ شَيْءٍ

Yogyakarta, 26 Juni 2006

**SURAT KETERANGAN**  
No. 218/BMI-YOG/VI/2006

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan dengan sebenarnya bahwa:

Nama : **Rina Margasari**  
Jurusan : **Jurusan Ekonomi UII Yogyakarta**

telah melakukan penelitian di PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk Cabang Yogyakarta dengan judul "**Pengaruh Tingkat Bagi Hasil, Suku Bunga dan Pendapatan terhadap Simpanan Mudharabah pada Bank Muamalat Indonesia di Yogyakarta**".

Demikianlah Surat Keterangan ini dibuat dan ditandatangani untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

**PT. BANK MUAMALAT INDONESIA, TBK**  
**CABANG YOGYAKARTA**

  
 **BANK MUAMALAT**  
Pertama Murni Syariah  
YOGYAKARTA

**Indra Azhari**  
*Branch Manager*

## LAMPIRAN 2

<b>NERACA</b>			
Tanggal 31 Maret 2005 dan 2004			
(Dalam Jutaan Rupiah)			
NO	POS-POS	2005	2004
<b>AKTIVA</b>			
1	Kas	75,985	52,027
2	Penempatan pada Bank Indonesia		
	- Giro Bank Indonesia	301,064	154,306
	- Sertifikat Wadiah Bank Indonesia	210,000	470,000
3	Giro Pada Bank Lain		
	a. Rupiah	8,963	22,474
	b. Valuta asing	302,156	20,987
	PPAP - Giro Pada Bank Lain -/-	(522)	(439)
4	Penempatan pada Pihak Ketiga		
	PPAP - Penempatan pd Pihak ketiga -/-	-	-
5	Penempatan pada bank lain		
	a. Rupiah	7,849	3,969
	b. Valuta asing	-	-
	PPAP - Penempatan pd Bank Lain -/-	(433)	(806)
6	Investasi pada Efek/ Surat Berharga		
	a. Rupiah		
	l. Diperdagangkan	-	-
	k. Tersedia untuk Dijual	15,000	15,000
	kl. Dimiliki Hingga Jatuh Tempo	-	-
	b. Valuta asing	-	-
	l. Diperdagangkan	-	-
	k. Tersedia untuk Dijual	-	-
	kl. Dimiliki Hingga Jatuh Tempo	-	201
	PPAP - Surat Berharga yang Dimiliki -/-	(488)	(355)
7	Pinjaman		
	a. Murabahah	2,067,765	1,358,007
	b. Istisna	210,396	214,382
	PPAP - Pinjaman -/-	(27,745)	(14,489)
8	Pembayaran Mudharabah	1,662,063	930,298
	PPAP - Pembayaran Mudharabah -/-	(30,193)	(21,779)
9	Pembayaran Masyarakat	397,588	95,321
	PPAP - Pembayaran Masyarakat -/-	(2,753)	(390)
10	Pinjaman Lain-lain	13,286	6,987
	PPAP - Pinjaman Lain-lain -/-	(117)	(37)
11	Tagihan Akseptasi		
	PPAP - Tagihan Akseptasi -/-	-	-
12	Hutang Bersih	79,501	-
13	Pemindahan pada Entitas Lain	6,801	3,076
	PPAP - Pemindahan pd Entitas Lain -/-	(819)	(373)
14	Biaya Dibayar Dimuka	26,083	23,999
15	Aktiva Pajak Tanggungan	2,153	2,153
16	Aktiva Tetap	88,896	83,978
	Akumulasi Penyusutan -/-	(45,034)	(37,081)
17	Agunan Yang Diambilalih	49,224	32,313
18	Aktiva lain-lain - bersih	55,000	41,673
<b>JUMLAH</b>		<b>5,495,568</b>	<b>3,455,382</b>
<b>KEWAJIBAN, INVESTASI TIDAK TERIKAT DAN EKUITAS</b>			
<b>KEWAJIBAN</b>			
1	Kewajiban Segera	296,808	33,665
2	Bagi Hasil Yang Belum Dibagikan	17,018	12,314
3	Simpangan		
	a. Giro Wadiah	358,967	201,376
	3.a.1. Rupiah	31,188	19,341
	3.a.2. Valuta Asing	2,329	19,274
	b. Tabungan Wadiah		
	a. Giro Wadiah	1,962	1,310
	b. Tabungan Wadiah	-	-
5	Hutang Pajak	3,896	2,277
6	Batasimal Kewajiban Komitmen dan Kondisional	340	374
7	Perjanjian Yang Dibatalkan	208,898	216,538
8	Surat Berharga Yang Diberbitkan		
9	Kewajiban Lain-lain	21,232	14,988
<b>INVESTASI TIDAK TERIKAT</b>			
10	Investasi Tidak Terikat dari Bank		
	a. Tabungan Mudharabah	1,247,652	792,214
	b. Deposito Mudharabah		
	b.1. Rupiah		
	b.1.1. Terikat dengan Bank	57,311	46,598
	b.1.1. Tidak Terikat dengan Bank	2,474,007	1,434,359
	b.2. Valuta Asing		
	b.2.1. Terikat dengan Bank	15,359	10,775
	b.2.1. Tidak Terikat dengan Bank	120,416	113,356
11	Investasi Tidak Terikat dari Bank		
	a. Deposito Mudharabah	30,520	9,200
	b. Investasi Mudharabah Antar Bank		
12	Objek Mudharabah Subordinasi	200,000	200,000
<b>EKUITAS</b>			
12	Modal Dasar	269,094	269,694
13	Tambahan Modal Dasar-Bersih	(800)	(866)
14	Saldo Laba/Rugi	135,765	58,995
<b>JUMLAH</b>		<b>5,495,568</b>	<b>3,455,382</b>

## LAMPIRAN 3

<b>NERACA</b>			
Tanggal 30 Juni 2005 dan 2004			
(Dalam Jutaan Rupiah)			
NO	POS-POS	2005	2004
<b>AKTIVA</b>			
1	Kas	72,116	64,792
2	Penempatan pada Bank Indonesia		
	- Giro Bank Indonesia	287,796	162,885
	- Sertifikat Wadiah Bank Indonesia	465,000	-
3	Giro Pada Bank Lain		
	a. Rupiah	17,443	5,808
	b. Valuta asing	18,310	9,329
	PPAP - Giro Pada Bank Lain -/	(403)	(439)
4	Penempatan pada Pihak Ketiga		
	PPAP - Penempatan pd Pihak ketiga -/	-	-
5	Penempatan pada bank lain		
	a. Rupiah	21,351	3,936
	b. Valuta asing	-	-
	PPAP - Penempatan pd Bank Lain -/	(484)	(435)
6	Investasi pada Efek/ Surat Berharga		
	a. Rupiah		
	i. Diperdagangkan	-	-
	ii. Tersedia untuk Dijual	15,000	15,000
	iii. Dimiliki Hingga Jatuh Tempo	-	-
	b. Valuta asing	-	-
	i. Diperdagangkan	-	-
	ii. Tersedia untuk Dijual	-	-
	iii. Dimiliki Hingga Jatuh Tempo	-	72
	PPAP - Surat Berharga yang Dimiliki -/	(150)	(457)
7	Pinjaman		
	a. Murabahah	2,403,008	1,608,451
	b. Istisna	208,225	225,726
	PPAP - Pinjaman -/	(45,160)	(22,015)
8	Pembayaran Mudharabah		
	PPAP - Pembayaran Mudharabah -/	1,917,145	1,338,786
9	Pembayaran Musarakah		
	PPAP - Pembayaran Musarakah -/	(37,203)	(21,069)
	326,318	151,877	
10	Pinjaman Lain-lain		
	PPAP - Pinjaman Lain-lain -/	(4,533)	(2,027)
	14,443	9,846	
11	Tagihan Aseptasi		
	PPAP - Tagihan Aseptasi -/	(223)	(1,429)
12	Djarah Bersih		
	94,425	-	
13	Penyertaan pada Entitas Lain		
	6,802	3,187	
	PPAP - Penyertaan Pd Entitas Lain -/	(934)	(379)
14	Sisa Dibayar Dimuka		
	32,931	33,630	
15	Aktiva Pajak Tangguhan		
	3,830	2,153	
16	Aktiva Tetap		
	93,711	85,252	
	Akumulasi Penyusutan -/	(47,698)	(39,713)
17	Agenan Yang Diambilalih		
	51,079	32,989	
18	Aktiva lain-lain - bersih		
	23,818	56,641	
	<b>JUMLAH</b>	<b>6,136,155</b>	<b>3,752,353</b>
<b>KEWAJIBAN, INVESTASI TIDAK TERLUKAT DAN EKUITAS</b>			
<b>KEWAJIBAN</b>			
1	Kewajiban Segera	21,319	42,557
2	Bagi Hasil Yang Belum Dibagikan	17,704	14,558
3	Simpanan		
	a. Giro Wadiah		
	3.a.1. Rupiah	405,841	273,023
	3.a.2. Valuta Asing	38,271	25,164
	b. Tabungan Wadiah	3,145	4,956
4	Simpanan dari Bank Lain		
	a. Giro Wadiah	3,543	1,001
	b. Tabungan Wadiah	-	-
5	Pinjaman Pajak		
	4,385	3,224	
6	Estimasi Kerugian Komitmen dan Kontijensi		
	629	705	
7	Pinjaman Yang Diharina		
	207,546	214,579	
8	Kewajiban Lain-lain		
	42,444	20,298	
<b>INVESTASI TIDAK TERLUKAT</b>			
9	Investasi Tidak Terikat dari Bukan Bank		
	a. Tabungan Mudharabah	1,388,446	897,696
	b. Deposito Mudharabah		
	b.1. Rupiah		
	b.1.1. Terkait dengan Bank	83,775	76,392
	b.1.1. Tidak Terkait dengan Bank	2,733,796	1,493,190
	b.2. Valuta Asing		
	b.2.1. Terkait dengan Bank	12,478	10,764
	b.2.1. Tidak Terkait dengan Bank	127,021	114,498
10	Investasi Tidak Terikat dari Bank		
	a. Deposito Mudharabah	110,200	9,350
	b. Investasi Mudharabah Antar Bank	-	10,000
11	Obligasi Mudharabah Subordinasi		
	200,000	200,000	
<b>EKUITAS</b>			
12	Modal Dasar		
	492,791	269,694	
13	Tambahan Modal Dasar-Bersih		
	132,992	(866)	
14	Selisih Nilai/Risik		
	168,829	71,170	

## LAMPIRAN 4

<b>NERACA</b>			
Tanggal 30 September 2005 dan 2004			
(Dalam Jutaan Rupiah)			
NO	POS-POS	2005	2004
<b>AKTIVA</b>			
1	Kas	66,741	66,375
2	Penempatan pada Bank Indonesia		
	- Giro Bank Indonesia	337,597	214,689
	- Sertifikat Wadiah Bank Indonesia	265,000	65,000
3	Giro Pada Bank Lain		
	a. Rupiah	7,644	6,129
	b. Valuta asing	99,984	16,142
	PPAP - Giro Pada Bank Lain -/	(400)	(446)
4	Penempatan pada Pihak Ketiga		
	PPAP - Penempatan pd Pihak ketiga -/	-	-
5	Penempatan pada bank lain		
	a. Rupiah	7,851	3,810
	b. Valuta asing	-	-
	PPAP - Penempatan pd Bank Lain -/	(404)	(431)
6	Investasi pada Efek/ Surat Berharga		
	a. Rupiah		
	i. Diperdagangkan	-	-
	ii. Tersedia untuk Dijua	-	-
	iii. Dimiliki Hingga Jatuh Tempo	40,000	15,000
	b. Valuta asing		
	i. Diperdagangkan	-	-
	ii. Tersedia untuk Dijua	-	-
	iii. Dimiliki Hingga Jatuh Tempo	-	129
	PPAP - Surat Berharga yang Dimiliki -/	(148)	(457)
7	Pinang		
	a. Murabahah	2,800,618	1,821,290
	b. Istihna	204,697	226,396
	PPAP - Pinang -/	(46,492)	(28,334)
8	Pembayaran Mudharabah	2,139,831	1,491,270
	PPAP - Pembayaran Mudharabah -/	(41,129)	(24,414)
9	Pembayaran Musyarabah	528,487	221,538
	PPAP - Pembayaran Musyarabah -/	(5,283)	(2,569)
10	Pinang Lain-lain	11,906	12,564
	PPAP - Pinang Lain-lain -/	(224)	(132)
11	Tagihan Aseptasi	-	-
	PPAP - Tagihan Aseptasi -/	-	-
12	Ijarah Berhik	124,695	7,680
13	Penyerahan pada Entitas Lain	6,802	6,802
	PPAP - Penyerahan pd Entitas Lain -/	(934)	(409)
14	Biaya Dibayar Dimuka	30,644	29,779
15	Aktiva Pajak Tangguhan	3,838	2,153
16	Aktiva Tetap	95,823	87,259
	Akumulasi Penyusutan -/	(50,443)	(41,517)
17	Agunan Yang Diambilalih	76,771	37,762
18	Aktiva lain-lain - berhik	48,431	45,802
	<b>JUMLAH</b>	<b>6,745,982</b>	<b>4,279,176</b>
<b>KEWAJIBAN, INVESTASI TIDAK TERIKAT DAN EKUITAS KEWAJIBAN</b>			
1	Kewajiban Segera	71,126	42,031
2	Bagi Hasil Yang Belum Dibagikan	18,991	16,696
3	Simpanan		
	a. Giro Wadiah		
	3.a.1.Rupiah	395,589	283,866
	3.a.2.Valuta Asing	42,764	49,998
	b. Tabungan Wadiah	1,403	2,125
4	Simpanan dari Bank Lain		
	a. Giro Wadiah	677	1,064
	b. Tabungan Wadiah	-	-
5	Hutang Pajak	4,888	3,795
6	Estimasi Kerugian Komitmen dan Kontijensi	629	527
7	Pinjaman Yang Diawakan	204,928	216,986
8	Surat Berharga Yang Diharapkan	-	-
9	Kewajiban Lain-lain	14,722	16,310
<b>INVESTASI TIDAK TERIKAT</b>			
9	Investasi Tidak Terikat dari Bukan Bank		
	a. Tabungan Mudharabah	1,484,121	1,005,735
	b. Deposito Mudharabah		
	b.1. Rupiah		
	b.1.1.Terkait dengan Bank	117,281	40,140
	b.1.1.Tidak Terkait dengan Bank	2,816,390	1,918,170
	b.2. Valuta Asing		
	b.1.1.Terkait dengan Bank	15,646	12,929
	b.1.1.Tidak Terkait dengan Bank	206,314	97,009
10	Investasi Tidak Terikat dari Bank		
	a. Deposito Mudharabah	267,850	17,410
	b. Investasi Mudharabah Antar Bank	-	-
11	Obligasi Mudharabah Subordinasi	206,600	200,000
<b>EKUITAS</b>			
12	Modal Dasar	492,791	269,694
13	Tambahan Modal Disetor-Berhik	132,982	(866)
14	Saldo Laba/Rugi	158,382	85,551
	<b>JUMLAH</b>	<b>6,745,982</b>	<b>4,279,176</b>

Tanggal 31 Desember 2005 dan 2004  
(Dalam Jutaan Rupiah)

NO	POS-POS	2005	2004
	<b>AKTIVA</b>		
1	Kas	89.442	73.026
2	Penempatan Pada BI		
a.	Giro Wadiah	287.122	203.968
b.	SWBI	682.000	545.060
3	Penempatan Pada Bank Lain		
a.	Rupiah	36.448	25.177
PPAP -/		(1.854)	(993)
b.	Valuta Asing	109.325	34.522
PPAP -/			
4	Surat Berharga Yang Dimiliki		
a.	Rupiah		
i.	Dimiliki Hingga Jatuh Tempo		
ii.	Lainnya	5.000	5.000
PPAP -/		(50)	(50)
b.	Valuta Asing		
i.	Dimiliki Hingga Jatuh Tempo		
ii.	Lainnya		
PPAP -/			
5	Piutang Murabahah		
a.	Rupiah		
a.1.	Terkait Dengan Bank		
1.	Piutang Murabahah	55.741	41.321
2.	Pendapatan Margin Murabahah Yang Ditangguhkan -/	(9.114)	(3.255)
a.2.	Tidak Terkait Dengan Bank		
1.	Piutang Murabahah	3.558.274	2.276.416
2.	Pendapatan Margin Murabahah Yang Ditangguhkan -/	(821.934)	(539.998)
PPAP -/		(53.892)	(21.189)
b.	Valuta Asing		
b.1.	Terkait Dengan Bank		
1.	Piutang Murabahah		
2.	Pendapatan Margin Murabahah Yang Ditangguhkan -/		
b.2.	Tidak Terkait Dengan Bank		
1.	Piutang Murabahah	212.705	137.746
2.	Pendapatan Margin Murabahah Yang Ditangguhkan -/	(14.488)	(13.740)
PPAP -/		(13.514)	(1.185)
6	Piutang Selam		
PPAP -/			
7	Piutang Istisna	285.367	281.103
Pendapatan Margin Istisna Yang Ditangguhkan -/		(60.047)	(68.542)
PPAP -/		(2.053)	(2.126)
8	Piutang Qardh	16.754	11.734
PPAP -/			
9	Pembayaran		
a.	Rupiah		
a.1.	Terkait Dengan Bank	7.908	11.248
a.2.	Tidak Terkait Dengan Bank	2.638.558	1.965.974
PPAP -/		(38.802)	
b.	Valuta Asing		
b.1.	Terkait Dengan Bank		
b.2.	Tidak Terkait Dengan Bank	40.032	8.994
PPAP -/		(400)	(61)
10	Persediaan		
11	Ijarah		
a.	Aktiva Ijarah	258.811	75.700
b.	Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aktiva Ijarah -/	(36.390)	(2.471)
PPAP -/		(2.204)	
12	Tagihan Lainnya		
PPAP -/			
13	Penyerahan	6.877	6.877
PPAP -/		(834)	(834)
14	Aktiva Istisna Dalam Penyelesaian		
15	Termin Istisna -/		
16	Pendapatan Yang Akan Diterima		
17	Biaya Dibayar Dimuka	10.825	17.143
18	Uang Muka Pajak		
19	Aktiva Pajak Tanggungan	5.055	3.830
20	Aktiva Tetap dan Inventaris	194.389	87.905
Akumulasi Penyusutan Aktiva Tetap dan Inventaris -/		(53.401)	(42.682)
21	Agunan Yang Diambil Alih	145.318	48.921
22	Aktiva Lain-lain	16.747	24.738
	<b>TOTAL AKTIVA</b>	<b>7.427.047</b>	<b>5.208.804</b>
	<b>PASIVA</b>		
1	Dana Simpanan Wadiah		
a.	Giro Wadiah	514.102	448.154
b.	Tabungan Wadiah	5.701	3.338
2	Kewajiban Segera Lainnya	70.361	57.031
3	Kewajiban Pada Bank Indonesia		
a.	FPJPS		
b.	Lainnya		
4	Kewajiban Pada Bank Lain	380.721	31.088
5	Surat Berharga Yang Oterbitkan	200.000	200.000
6	Pembayaran/Pinjaman Yang Diterima		
a.	Rupiah		
a.1.	Terkait Dengan Bank		
a.2.	Tidak Terkait Dengan Bank	201.298	215.794
b.	Valuta Asing		
b.1.	Terkait Dengan Bank		
b.2.	Tidak Terkait Dengan Bank		
7	Estimasi Keuangan Komitmen dan Kontensi	654	628
8	Beban Yang Masih Harus Dibayar	5.086	5.039
9	Tekanan Pajak Penghasilan	14.978	10.787
10	Kewajiban Pajak Tanggungan		
11	Kewajiban Lainnya	40.299	20.740
12	Pinjaman Subordinasi		
a.	Rupiah		
a.1.	Terkait Dengan Bank		
a.2.	Tidak Terkait Dengan Bank		
b.	Valuta Asing		
b.1.	Terkait Dengan Bank		
b.2.	Tidak Terkait Dengan Bank		
13	Rupe-rupa Pasiva		
14	Modal Pinjaman		
15	Hak Minoritas		
16	Dana Investasi Tidak Terkait (Mudharabah Mutlakhirah)		
a.	Tabungan Mudharabah	1.608.211	1.187.266
b.	Deposito Mudharabah		
b.1.	Rupiah	3.382.825	2.568.316
b.2.	Valas	241.588	125.487
17	Ekuitas		
a.	Modal Disetor	482.781	269.684
b.	Agio (disagio)	132.498	(988)
c.	Modal Sumbangan		
d.	Dana Seloran Modal		
e.	Penyesuaian Akibat Pergabaran Laporan Keuangan		
f.	Selish Penilaian Kembali Aktiva Tetap		
g.	Saldo Laba (Rugi)	138.128	89.294
	<b>TOTAL PASIVA</b>	<b>7.427.047</b>	<b>5.208.804</b>

**LAMPIRAN 6****RINCIAN BAGI HASIL TABUNGAN DAN DEPOSITO BANK  
MUAMALAT INDONESIA CABANG YOGYAKARTA  
PER TIGA BULAN 2004**

Periode	Bagi Hasil
Maret.	10.87
Juni.	11.87
September.	13.42
Desember.	13.33

**RINCIAN BAGI HASIL TABUNGAN DAN DEPOSITO BANK  
MUAMALAT INDONESIA CABANG YOGYAKARTA  
PER TIGA BULAN 2005**

Periode	Bagi Hasil
Maret.	11.8
Juni.	12.24
September.	12.40
Desember.	12.68

## LAMPIRAN 7

### Produk Domestik Bruto Menurut Lapangan Usaha Atas Dasar Harga Berlaku Gross Domestic Product by Sector at Current Prices

(Miliar Rp/Billions of Rp)

### Produk Domestik Bruto - Pertumbuhan (%) / Gross Domestic Product - Growth (%)

Time Series Graphics

<b>2004</b>	
Mar.	6.53
Jun.	11.35
Sep.	12.74
Dec.	15.73
<b>2005</b>	
Mar.	18.27
Jun.	18.14
Sep.	19.22
Dec.	24.41

### Produk Domestik Bruto Menurut Lapangan Usaha Atas Dasar Harga Berlaku Gross Domestic Product by Sector at Current Prices

(Miliar Rp/Billions of Rp)

### Produk Domestik Bruto - Nilai / Gross Domestic Product - Value

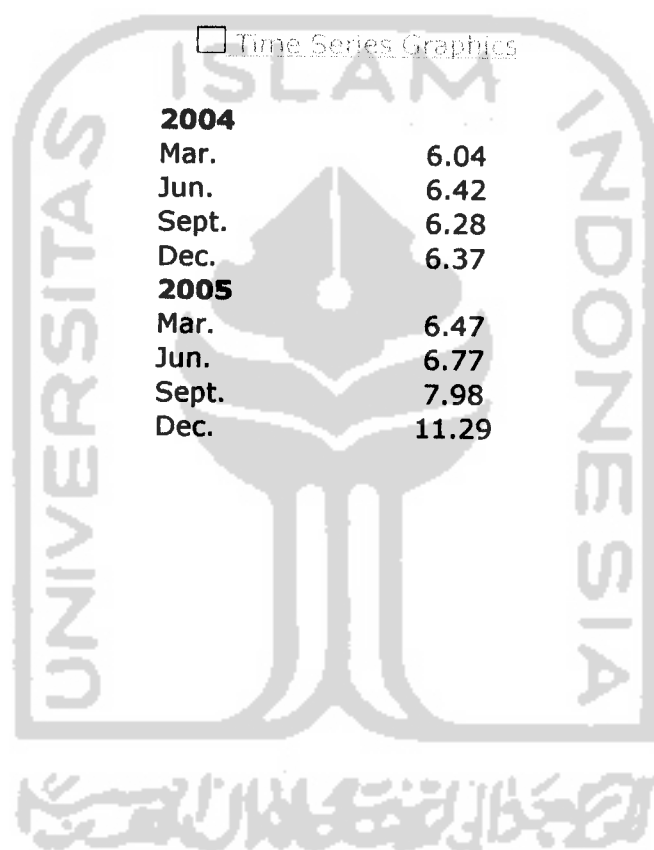
Time Series Graphics

<b>2004</b>	
Mar.	531125.9
Jun.	559729
Sep.	590061.5
Dec.	592225.1
<b>2005</b>	
Mar.	628183.8
Jun.	661277.6
Sep.	703476.2
Dec.	736770.6



**LAMPIRAN 8****Suku Bunga Simpanan Berjangka Rupiah Menurut Kelompok Bank  
Interest Rate of Time Deposits in Rupiah by Group of Banks**

(Persen per tahun/Percent per annum)

**Bank Umum - 3 Bulan/Commercial Banks - 3 Month**

## LAMPIRAN 9

**Data Total Simpanan Mudharabah, Tingkat Bagi Hasil, Tingkat Suku Bunga  
dan GDP Riil**

Total Simpanan Mudharabah	Tingkat Bagi Hasil	Tingkat Suku Bunga	GDP Riil
2,28237E+12	10,87	6,04	6,53
2,47663E+12	11,87	6,08	11,35
2,98146E+12	13,42	6,28	12,74
3,78516E+12	13,33	6,37	15,73
3,81039E+12	11,8	6,47	18,27
4,31622E+12	12,24	6,77	18,14
4,78564E+12	12,4	7,98	19,22
4,98884E+12	12,68	11,29	24,41

## LAMPIRAN 10

## Descriptives

## Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Total Simpanan Mudharabah	8	22823710 00000	49888360 00000	36783367 50000,00	101824366169 8,171
Tingkat Bagi Hasil	8	10,87	13,42	12,3263	,84071
Tingkat Suku Bunga	8	6,04	11,29	7,1600	1,77992
GDP Ril	8	6,53	24,41	15,7987	5,50985
Valid N (listwise)	8				

## Regression

## Model Summary(b)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,950(a)	,903	,830	42039095011 5,010	2,339

a Predictors: (Constant), GDP Ril, Tingkat Bagi Hasil, Tingkat Suku Bunga

b Dependent Variable: Total Simpanan Mudharabah

## ANOVA(b)

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	655082687 836509000 0000000,0 00	3	21836089594 55032000000 000,000	12,356	,017(a)
	Residual	706914203 754404000 000000,00 0		4		
	Total	725774108 211950000 0000000,0 00	7			

a Predictors: (Constant), GDP Ril, Tingkat Bagi Hasil, Tingkat Suku Bunga

b Dependent Variable: Total Simpanan Mudharabah

## LAMPIRAN 11

## Coefficients

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	95% Confidence Interval for B		Collinearity Statistics	
		B	Std. Error				Beta	Lower Bound	Upper Bound	Tolerance
1	(Constant)	12347 92050 678,8 81	25972 85066 310,0 77				- 59764 27358 481,0 60	8446011 459838, 820		
	Tingkat Bagi Hasil	- 26425 84626 6,078	21390 56606 30,96 6	-,022	-,124	,908	62032 31706 99,02 4	5674714 78166,8 68	,781	1,281
	Tingkat Suku Bunga	- 98630 18563 ,497	14642 78635 18,66 8	-,017	-,067	,950	41641 19434 97,25 1	3966859 06370,2 57	,372	2,691
	GDP Ril	17975 44425 83,93 9	51102 04411 8,889	,973	3,518	,025	37872 42232 4,447	3216364 62843,4 30	,318	3,140

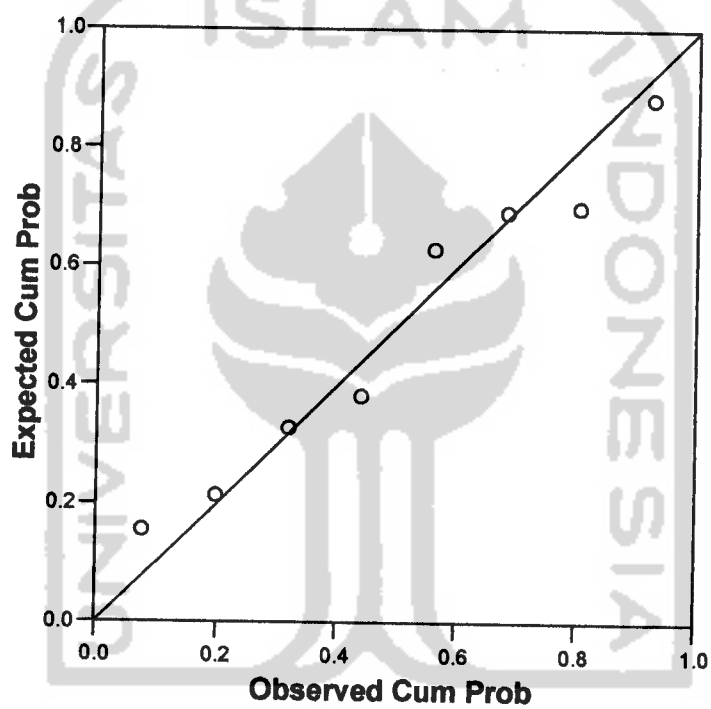
a Dependent Variable: Total Simpanan Mudharabah

## LAMPIRAN 12

## Charts

## Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual

Dependent Variable: Total Simpanan Mudharabah



## LAMPIRAN 13

## Scatterplot

